

**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
PESERTA DIDIK MAN BIAU  
DI KABUPATEN BUOL**



**SKRIPSI**

Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan S.Pd Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Palu

Oleh:

**MUHAMMAD SYDIQ ADRIANSAH  
NIM: 191030014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala madrasah Dalam Mendisiplinkan Peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 6 November 2023 M

22 Rabi’ul Akhir 1445 H

Penulis



Muhamad Sydiq Adriansyah

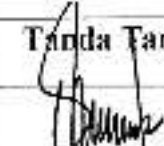
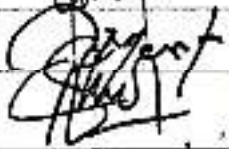
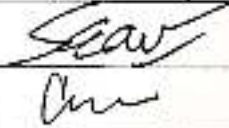
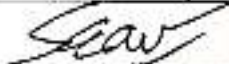
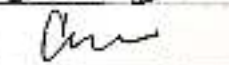
NIM. 191030014

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Muhammad Sydiq Adriansah NIM 19.1.03.0014 dengan judul “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Man Biau Di Kabupaten Buol” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji pada Kamis, 19 Oktober 2023. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 6 November 2023 M  
22 Rabi'ul Akhir 1445 H

### Dewan Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd	
Pengguji Utama I	Dr. Andi Markarma, S.Ag., M.Th.I	
Pengguji Utama II	Masmur, M. S.Pd.I., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dra. Mastura Minabari, M.M	

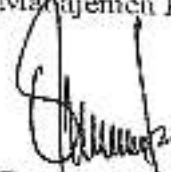
### Mengetahui

Dekan  
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd  
NIP. 1967052119930310500

Ketua Prodi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang., S.sos., M.Pd.  
NIP. 2007046702

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw., serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua orang tua penulis Bapak Suparno dan Ibu Sudarti yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta membiayai penulis sampai menyelesaikan dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd, selaku Rektor UIN Palu yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.

4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Fikri Hamdani, M.Hum, selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Ibu Dra. Mastura Minabari, M.M selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai skripsi ini selesai disusun.
6. Bapak Drs. Muhammad Nur Korompot, selaku penanggung jawab Keluarga Besar Mahasiswa Buol yang telah bersedia membantu penulis dari awal masuk perkuliahan sampai pada penyelesaian studi.
7. Seluruh dosen terutama Bapak Ibu Dosen MPI, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas IslamNegeri (UIN) Datokarama Palu.
9. Para informan khususnya kepada kepala Madrasah, wakil kepala madrasah dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Biau.
10. Rekan-Rekan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Senasib dan seperjuangan angkatan 2019 yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.

11. Semua rekan-rekan penulis, terutama arnaningsi, sulatri, rahman, idat hamuka, yang selalu memberikan motivasi, dan turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Aamiin.

Palu, 6 November 2023 M  
22 Rabi'ul Akhir 1445H

Penulis



Muhammad Sydiq Adriansah  
NIM. 191030014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah .....	11
C. Kedisiplinan Peserta Didik .....	20
D. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Man Biau.....	39
1. Sejarah Berdirinya Man Biau.....	39
2. Visi dan Misi .....	42
3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	43
4. Keadaan Peserta Didik MI Al-Khairaat Pengawu .....	47

B. Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik.....	49
C. Implikasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

1. Nama dan Periode Kepemimpinan Kepala MAN Buol.....	42
2. Tenaga pendidik madrasah.....	44
3. Tenaga kependidikan madrasah .....	45
4. Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	46
5. Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	46
6. Jumlah Rombongan Belajar Peserta Didik Madrasah .....	47
7. Jumlah Peserta Didik Madrasah 5 (Lima) Tahun Terakhir.....	48
8. Peserta Didik Madrasah Berdasarkan Program/Peminatan Tahun Pelajaran.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran penetapan pembimbing Skripsi mahasiswa.
2. Lampiran daftar informan
3. Lampiran pengajuan judul
4. Lampiran buku konsultasi bimbingan Skripsi.
5. Lampiran undangan untuk menghadiri bimbingan seminar Proposal Skripsi.
6. Lampiran kartu seminar Proposal Skripsi.
7. Lampiran berita acara seminar Proposal Skripsi.
8. Lampiran surat izin penelitian untuk menyusun Skripsi.
9. Lampiran surat balasan penyelesaian penelitian.
10. Lampiran pedoman wawancara
11. Lampiran dokumentasi penelitian.
12. Lampiran daftar riwayat hidup.

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : **Muhamad Sydiq Adriansyah**  
**NIM** : **19.1.03.0014**  
**Judul Skripsi** : **Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplin Peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau Kabupaten Buol**

---

Skripsi ini membahas tentang Kompetensi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta didik di madrasah aliyah Negeri Biau kabupaten Buol. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Implementasi Kompetensi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta didik di madrasah aliyah Negeri Biau, implikasi Kompetensi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta didik di madrasah aliyah Negeri Biau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, serta teknik keabsahan data yang digunakan menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi Kompetensi manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan Kedisiplinan peserta didik di madrasah aliyah Negeri Biau adalah: membiasakan atau menanamkan dalam diri peserta didik. Kedisiplinan dapat dimulai dari sebuah kebiasaan yakni seperti disiplin waktu, Disiplin dari cara berpakaian harus sesuai dengan ketentuan seragam madrasah. Disiplin dalam beribadah di MAN Biau ada sholat dhuha sebelum masuk jam pelajaran pagi, sholat dhuhur dan sholat ashar. Serta diterapkannya ekstrakurikuler yakni akademik dan non akademik. 2) Implikasi kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik MAN Biau yaitu Menetapkan aturan secara tertulis serta membuat sistem poin untuk setiap peserta didik, yang dimana apabila peserta didik melakukan pelanggaran maka poin pelanggaran akan bertambah. Setiap pelanggaran yang dilakukan peserta didik memiliki poin yang berbeda tergantung seberapa berat pelanggaran yang dilakukan. Akibat dari aturan yang ditetapkan oleh kepala madrasah serta adanya sistem poin maka peserta didik lebih disiplin dan menaati aturan yang telah ditetapkan. Melakukan pengawasan sekaligus senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik. Dengan adanya pengawasan dan motivasi yang diberikan, akan membuat peserta didik untuk selalu disiplin setiap saat dan menjadikan disiplin menjadi suatu kebiasaan.

Saran penelitian adalah sebaiknya Bagi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Biau semoga dapat terus meningkatkan tingkat kedisiplinan paling mempertahankan kedisiplinan yang ada di madrasah yang sudah cukup baik. Dapat lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang membiasakan diri peserta didik dalam hal disiplin.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar belakang***

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah peningkatan SDM. Oleh sebab itu pendidikan merupakan alur tengah dari pembangunan seluruh sektor pembangunan. Terdapat suatu kesan bahwa persepsi masyarakat umum tentang arti pembangunan lazimnya bersifat menjurus. Pembangunan semata-mata hanya beruang lingkup pembangunan material atau pembangunan fisik berupa gedung, jembatan, pabrik, dan lain-lain. Padahal sukses tidaknya pembangunan fisik justru sangat ditentukan oleh keberhasilan didalam pembangunan rohaniah/spiritual, yang secara bulat diartikan pembangunan manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dalam meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah sebuah kegiatan yang sederhana, melainkan sebuah kegiatan yang dinamis. Dengan adanya pendidikan manusia berharap memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang diwariskan, bukan hanya sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi ke dalam watak dan kepribadian dalam dirinya masing-masing. Upaya pendidikan upaya pendidikan melauli internalisasi nilai-nilai kemanusiaan untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan dasar manusia.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>M. Dzikri Abdul Rohman “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan peserta didik Di MI Al-Ihsan Pamulang” (Skripsi Diterbitkan: Fakultas dan Ilmu Keguruan,2018), 1.

<sup>2</sup>Cynthia Pertiwi “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri” (Skripsi Diterbitkan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,2020) ,1.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,, akhlak ,mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, ,masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan harus direncanakan dengan matang mulai dari kepala madrasah, guru, metode belajar, bahkan mengenai budaya kedisiplinan di lingkungan sekolah, agar terwujud suasana belajar yang aktif dan efektif.

Kepala sekolah merupakan pemimpin tunggal di sekolah yang memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola dan menyelenggarakan kegiatan di sekolah agar mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana yang dikemukakan dalam Pasal 12 Ayat 1 PP 28 Tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan saran dan prasarana.<sup>4</sup>

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang legal dalam membina peserta didik. Tanggung jawab legal kepala madrasah dalam hal ini seperti mengadakan pengendalian kehadiran peserta didik, kebebasan mengemukakan pendapat, menghormati proses, serta hak-hak seluruh peserta didik secara tepat dan penerapan disiplin.<sup>5</sup>

Salah satu cara untuk mengukur kemampuan kepala madrasah dalam memimpin sekolahnya adalah dalam mendisiplinkan peserta didik. Oleh karena itu dalam membina kedisiplinan para peserta didik, kepala madrasah sebagai pemimpin sekolah memiliki andil yang besar untuk mengarahkan

---

<sup>3</sup>M. Dzikri Abdul Rohman “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan peserta didik Di MI Al-Ihsan Pamulang” (Skripsi Diterbitkan: Fakultas dan Ilmu Keguruan,2018), 2.

<sup>4</sup>Andang, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014),54-55

<sup>5</sup>Nopia Sri Rahayu, Upaya Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Peserta didik Di MTs Hamzanwadi NW Gelogor Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi Diterbitkan: Fakultas tarbiyah dan keguruan,2018),2.

peserta didik tentang mana yang baik dan mana yang buruk, menjadi teladan, sabar, dan penuh pengertian. Dengan adanya pembinaan disiplin oleh kepala madrasah terhadap peserta didik tersebut, maka diharapkan tujuan-tujuan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik, sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki dari adanya kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala madrasah.<sup>6</sup>

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Biau telah berusaha menjalankan tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah. Namun, berdasarkan hasil observasi Madrasah Aliyah Negeri Biau diperoleh data bahwa terdapat peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah seperti:

1. Masih ada peserta didik yang datang terlambat ke sekolah
2. Masih adanya peserta didik yang tidak berpakaian rapi
3. Masih ada peserta didik yang meninggalkan kelas disaat pelajaran berlangsung

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam yang peneliti tuangkan dalam proposal yang berjudul ***”Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol.”***

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi manajerial kepala madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Biau?

---

<sup>6</sup>Ibid, hal. 3

2. Bagaimana implikasi kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau?

### ***C. Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui implementasi kompetensi manajerial kepala madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Biau
2. Untuk mengetahui implikasi kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau

### ***D. Kegunaan Penelitian***

Penelitian dari permasalahan ini diharapkan mempunyai nilai tambah, baik bagi penulis terlebih lagi bagi pembaca serta secara teoritis maupun praktis. Secara umum. Manfaat penelitian yang dilakukan ini dapat ditinjau dari dua aspek.

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baru dalam bidang pendidikan terutama dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
  - b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah kedisiplinan peserta didik.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Kepala madrasah
    - 1) Sebagai bahan rujukan untuk menanamkan sikap disiplin bagi peserta didik
    - 2) Sebagai motivasi bagi kepala madrasah dalam menanamkan sikap disiplin

- 3) memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya fungsi manajerial kepala madrasah sebagai penunjang dan membantu proses pengelolaan pendidikan dibidang kedisiplinan agar berjalan efektif dan efisien.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pendidikan yang berfokus pada peningkatan kedisiplinan.
- 2) Sebagai proses pembinaan kedisiplinan pada peserta didik agar bisa lebih baik dari sebelumnya
- 3) Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah keilmuan.

***E. Penegasan Istilah***

Penegasan istilah sangat penting untuk memudahkan pemahaman terhadap judul prosal skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan pengertian mengenai istilah atau kata yang digunakan dalam proposal ini. Hal ini dilakukan untuk memberikan kejelasan maksud dari judul proposal yaitu “Kompetensi Manajerial Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol”. Adapun istilah-istilah judul tersebut adalah:

1. Kompetensi manajerial

Kompetensi manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Kunandar dalam jurnal administrasi pendidikan yang berjudul kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, yaitu kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan jika kepala sekolah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan



baik, meliputi perencanaan,<sup>7</sup> pengorganisasian, pengarahan atau pengendalian, dan pengawasan.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. kepala sekolah dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang tersedia di sekolahnya, sehingga mereka benar-benar dapat diberdayakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

## 2. Kedisiplinan

Menurut KBBI disiplin merupakan ketaatan (kepatuhan kepada peraturan).<sup>8</sup> Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang mendapat imbuhan ke-an. Makna imbuhan ke-an mengandung beberapa makna menurut kata yang mendapat imbuhan, antara lain hal atau keadaan, agak atau terlalu, terkena, menyerupai dan lain-lain. Kedisiplinan disini mendapat imbuhan ke-an yang bermakna hal atau keadaan.<sup>9</sup>

Disiplin dalam Bahasa Indonesia sering kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri itu. Istilah tata tertib

---

<sup>7</sup>Ismuha, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Februari 2018.

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: BALAI PUSTAKA, 2002), 268.

<sup>9</sup>Sugiarto, Eko. *Master EYD Edisi Terbaru*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2013), 109.

berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan tertatur.<sup>10</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan kedisiplinan ialah suatu sikap atau nilai yang menunjukkan nilai ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan-aturan, tata tertib, norma-norma bagi para peserta didik yang didasarkan atas kesadaran ataupun kerelaan diri maupun oleh suatu perintah ataupun juga tuntutan yang lain baik tertulis maupun tidak tertulis.yang tercermin dalam tingkah laku dan sikap.

#### **F. Garis-garis besar isi**

Proposal ini berjudul “kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol” yang terusun dalam 5 bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab I yaitu pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, penegasan istilah dan garis-garis besar isi penelitian.

Pada bab II, diuraikan kajian pustaka, pada bab ini penulis mengemukakan ataupun mengangkat pembahasan inti, yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mendisiplinkan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol. Sebagai landasan teoritis penelitian yaitu meliputi : penelitian terdahulu dan kajian teori.

Pada bab III, ini diuraikan metode penelitian sebagai syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisi data dan pengecekan keabsahan data.

---

<sup>10</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik*, (Jakarta : Grasindo, 2004), 31.

Pada bab IV, ini diuraikan tentang gambaran umum lokasi penulisan serta hasil pembahasan penulisan untuk menjawab rumusan masalah yang meliputi : Implementasi Kompetensi manajerial kepala madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Biau dan Implikasi Kompetensi manajerial kepala madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Biau

Pada bab V penutup, memuat dua sub bab, yakni kesimpulan yang penulis kemukakan dari seluruh hasil penulisan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan para penulis sebelumnya, dan telah diuji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penulis yang sekarang dengan penulis sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul “ Kompetensi Manajerial Kepala madrasah Dalam Mendisiplinkan Peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol”. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga judul penelitian yang digunakan sebagai perbandingan atau acuan untuk penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Jusman Syar tahun 2020 dengan judul “Peranan Kompetensi Manajerial Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sd Negeri Kutulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Persamaan dari Penelitian terdahulu dengan penulis yaitu Pengumpulan data yang dilakukan sama-sama melalui observasi dan wawancara, subjek dalam penelitian sama-sama kepala sekolah, dalam penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dilakukan di Sd Negeri Kutulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, sedangkan penulis melakukan penelitian di Sekolah Aliyah Negeri yang berada di Kota Buol. Penelitian

terdahulu berfokus dalam meningkatkan kedisiplinan guru sedangkan pada penelitian ini berfokus pada peningkatan kedisiplinan peserta didik..<sup>1</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Cynthia Pertiwi tahun 2020 dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Aliyah Negeri 3 Kediri.” Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu: Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif, Objek yang terdapat dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama peserta didik, Teknis analisis data yang digunakan sama-sama menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yaitu penelitian terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Aliyah di kabupaten Kediri. Sedangkan penulis melakukan penelitian di madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Buol.<sup>2</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh M. Dzikri Abdul Rohman tahun 2018 dengan judul “peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MI Al-ihsan Pamulang. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penulis yaitu objek yang diteliti dalam penelitian terdahulu dan penelitian saat ini adalah kepala madrasah, penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama-sama berfokus pada peningkatan kedisiplinan peserta didik,. Adapun perbedaannya adalah lokasi penelitian, penulis terdahulu melakukan penelitian di MI Al-ihsan di Pamulang. Sedangkan penulis melakukan penelitian Di Madrasah Aliyah Negeri Di Kabupaten Buol, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dalam penelitian sebelumnya

---

<sup>1</sup>Jusman Syar “Peranan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sd Negeri Kutulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” (Diterbitkan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020)

<sup>2</sup>Cynthia pertiwi “kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah aliyah negeri 3 kediri” (diterbitkan : fakulyas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2020)

menggunakan metode kuesioner (Angket), sedangkan dalam penelitian ini tidak menggunakan metode kuesioner (Angket). Dalam penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.<sup>3</sup>

## **B. Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah**

### **1. Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah**

Kompetensi adalah suatu kemampuan atau kecapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas dibidang tertentu, sesuai dengan jabatan yang disandangnya. Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang mendasar dari seorang individu, yaitu penyebab yang terkait dengan acuan kriteria tentang kinerja yang efektif.<sup>4</sup> Kompetensi merupakan hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan/wawasan, dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai.<sup>5</sup>

Istilah kompetensi memiliki banyak makna, Broke and Stone mengemukakan bahwa kompetensi sebagai *Descriptive of Qualitative nature of teacher behavior appears to be entirely meaningful*. Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari perilaku kependidikan dan tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti. Johnson mengemukakan bahwa *competency of rational performance which satisfactorily meets the objective for a desired condition*. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan y

---

<sup>3</sup>M. Dzikri Abdul Rohman “ Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di Mi Al-Ihsan Pamulang” (Diterbitkan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2018).

<sup>4</sup>Jusman Syar “Peranan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sd Negeri Kutulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” (Diterbitkan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020)

<sup>5</sup>Ibid, Hal. 8

ang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan, kompetensi menunjuk kepada performa dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugasnya.<sup>6</sup>

Kata manajerial sering disebut sebagai asal kata dari *management* yang berarti melatih kuda atau secara harfiah diartikan sebagai *to handle* yang berarti mengurus, menangani, atau mengendalikan. Manajerial adalah perpaduan dari seni dan ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar, manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama.<sup>7</sup> Manajemen juga dapat diartikan sebagai ilmu dan seni dalam kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, merencanakan, dan mengawasi yang dilakukan secara efektif dan efisien dengan melibatkan peran seluruh anggota secara aktif dalam mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>8</sup>

Kepala madrasah berasal dari dua kata yakni “kepala” dan “madrasah”. Kata kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan kata madrasah diartikan sebagai suatu lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran. Secara singkat, kepala madrasah dapat diartikan pemimpin madrasah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran. Sebagai manajer yang baik, kepala madrasah harus mampu

---

<sup>6</sup>E. Mulyasa, Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 62.

<sup>7</sup>Novan Ardy Wijaya, Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013), 49

<sup>8</sup>Nur Zazin, Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori Dan Aplikasi, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 28.

mengatur agar semua potensi madrasah dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan madrasah.<sup>9</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah yang diantaranya mengatur bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki kualifikasi. Kualifikasi secara umum dan secara khusus yang dimiliki kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya diharapkan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas kerjanya mewujudkan sekolah yang berhasil.<sup>10</sup>

Kepala madrasah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa di isi oleh orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang diangkat menjadi kepala madrasah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan tertentu seperti latar belakang, pendidikan, pengalaman, usia, pangkat, dan integritas.<sup>11</sup>

Sebuah organisasi sudah barang tentu memiliki komponen yang terintegrasi serta terpadu. Efisiensi dan efektivitas tiap komponen biasanya bersimbiosis bebas sesuai peran yang disyaratkan untuk suatu tujuan tertentu. Organisasi dalam lingkup pendidikan misalnya, senantiasa berhubungan bebas dengan pluralitas komponen untuk mewujudkan visi dan misi serta target lembaga pendidikan tersebut. Karenanya, kemajemukan komponen dalam memajukan transaksi education dibutuhkan seorang pemimpin yang mempunyai totalitas kompetensi.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Infijaru Ni'am, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Baaturraden (Skripsi Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2022),18

<sup>10</sup>Donni Juni Priansa, Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional :Konsep, Peran Strategis, Dan Pengembangannya, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 89.

<sup>11</sup>Kompri, Manajemen Sekolah "Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015),1.

<sup>12</sup>M. Dzikri Abdul Rohman " Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di Mi Al-Ihsan Pamulang" (Diterbitkan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2018),11



Kepala madrasah harus mengetahui tugas-tugas yang akan dilaksanakan oleh bawahannya agar sasaran dari tujuan yang ingin dicapai dalam suatu program yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik pula sehingga tercapailah tujuan tersebut. Hal ini menunjukkan pula bahwa kepala madrasah adalah orang yang menentukan arah dari tercapainya tujuan tersebut. Kepala madrasah harus mampu melihat adanya perubahan serta dapat membawa lembaganya ke arah yang lebih baik. Menjadi kepala madrasah yang efektif, diperlukan beberapa sikap yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah, diantaranya:

a. Visioner Kepala madrasah visioner adalah pemimpin yang memiliki:

- 1) Cita-cita, kemauan atau keinginan tertentu yang ideal untuk diwujudkan
- 2) Standar kerja atau keadaan madrasah yang diidealkan. Kepala madrasah sangat peka terhadap situasi atau keadaan yang tidak sesuai dengan yang dia idealkan dan segera mengubahnya<sup>13</sup>

b. Meyakini madrasah sebagai wahana belajar

Pola pikir kepala madrasah yang efektif mampu menempatkan madrasah sebagai lahan belajar yang baik bagi dirinya, guru, pegawai dan terutama bagi para peserta didik. Berdasarkan pola pikir ini, kepala madrasah akan berusaha mengkondisikan dan memanfaatkan berbagai aspek di madrasah sebagai wahana pembelajaran. Kepala madrasah yang efektif tidak hanya terfokus pada kegiatan pembelajaran di kelas tetapi juga mengelola sikap, perilaku baik dirinya, guru dan pegawai agar dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Berorientasi pada kepuasan kerja. Sikap seorang kepala madrasah yang efektif harus mengedepankan kepuasan kerja diatas segalanya.

---

<sup>13</sup>Alben Ambarita, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015),89-

c. Menghargai sumber daya manusia

Kepala madrasah yang efektif adalah kepala madrasah yang menghargai para guru dan pegawai yang ada disekolah. Kepala madrasah yang efektif akan berusaha dalam meningkatkan kemampuan dan kapabilitas para guru dan pegawai yang ada.

d. Pro-Aktif

Kepala madrasah harus memiliki sikap responsif dalam menyambut baik ide-ide positif yang dapat meningkatkan kualitas madrasahnyanya. Kepala madrasah akan selalu berusaha mengambil bagian dalam setiap kebijakan yang memungkinkan untuk kemajuan madrasah yang dipimpinya.

e. Mampu berkomunikasi dengan efektif

Komunikasi efektif adalah kemampuan menyampaikan ide dan informasi secara jelas dan mudah dipahami orang lain, sehingga terhindar dari kesalahpahaman. Dengan memiliki komunikasi yang efektif sebagai seorang pemimpin, maka diharapkan dapat terhindar dari perbedaan pendapat dalam memahami perintah atau koordinasi, sehingga koordinasi yang dilakukan kepala madrasah dengan guru, maupun dengan peserta didik dapat berjalan dengan baik.

f. Berani mengambil resiko

Kepala madrasah harus berani dalam menerima tantangan. Kepala madrasah tidak takut akan kritikan, cercaan, dan makian orang lain bahkan secara positif merespon setiap masukan.<sup>14</sup>

## 2. Fungsi Kepala madrasah

Dalam sebuah organisasi dibutuhkan seorang pemimpin yang efektif, yaitu seseorang yang mampu menggerakkan, membimbing, mengarahkan, memotivasi, memberi informasi dan mengajak dengan sukarela terhadap orang lain dalam

---

<sup>14</sup>Ibid.

rangka mencapai tujuan organisasi serta anggotanya dapat merasakan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi, baik kebutuhan bekerja, motivasi, rekreasi, kesehatan, sandang, pangan, papan maupun kebutuhan lainnya yang pantas didapatkannya. Hal tersebut dapat terjadi apabila pemimpin dapat melaksanakan fungsi utamanya dalam menjalankan kepemimpinan dengan baik dan benar berdasarkan aturan yang ditetapkan organisasi.<sup>15</sup>

Seorang kepala madrasah sebagai pengelola management madrasah harus memahami fungsi-fungsi dasar management, yang meliputi:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*Planning*) yaitu menetapkan rencana apa yang harus dilaksanakan madrasah untuk menyelesaikan program-program yang telah dibuat. Fase pertama perlu ditetapkan: “Apa, kapan, dan bagaimana” pekerjaan harus dilakukan. Dalam fase ini disebut “Perencanaan” (*Planning*).

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu mendistribusikan atau mengalokasikan tugas-tugas pada orang-orang yang diberi kewenangan yang dituangkan dalam SK tugas, kepala madrasah mendelegasikan kekuasaan dan menetapkan hubungan kerja antara anggota kelompok kerja dengan delegir. Fase ini disebut “pengorganisasian” (*Organizing*).

c. Penggerakan (*Actuating*)

Pada tahap penggerakan, kepala madrasah menggunakan sarana-sarana seperti komunikasi, pemberian instruksi, saran, teguran, pujian, sehingga para pelaku tenaga kependidikan tergerak untuk melaksanakan tugas yang telah diemban dengan secara ikhlas dan dengan kerja sama yang baik sebagai patner kerja kepala

---

<sup>15</sup>Siti Farikhah, Wahyudiana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), 74.

madrasah.kegiatan ini menyebabkan kegiatan operasional madrasah menjadi bergerak dan berjalan. Fase ini lazim disebut dengan “penggerakan” (*Actuating*).

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dilaksanakan pada saat kegiatan madrasah sedang bergerak atau berjalan, kepala madrasah harus selalu mengadakan pengawasan atau pengendalian agar gerakan atau jalannya kegiatan operasional madrasah sesuai dengan planning yang telah digariskan. Fase ini disebut “pengawasan atau pengendalian”

e. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan hasil kerja yang telah dicapai dalam program yang telah digariskan kemudian dibuat presentase realisasi pencapaian sasaran/target. Dalam hal ini kepala madrasah dapat mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada, penyebab timbulnya hambatan atau kendala, sehingga dapat memperbaiki kinerja mendatang. Fase ini disebut “Evaluasi” (*Evaluation*).<sup>16</sup>

Menurut Kurniawan, kepala madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

Pertama, kepala sekolah sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya. Menciptakan iklim lingkungan sekolah yang kondusif, memberi nasehat kepada warga sekolah, memberi dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, dan seterusnya. Kepala sekolah juga harus berusaha menanamkan, memajukan, dan meningkatkan sedikitnya empat nilai, yaitu pembinaan mental, pembinaan moral, pembinaan fisik, dan pembinaan artistik. Maka kepala sekolah wajib menjalankan tugasnya diantaranya mengikutsertakan para guru dalam kegiatan ilmiah ( seperti workshop, pelatihan seminar, dan penataran) guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik untuk lebih giat bekerja, dan hasilnya diumumkan secara terbuka, serta menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah.

Kedua, kepala madrasah sebagai manajer madrasah, yaitu fungsinya memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif untuk meningkatkan tenaga profesional dilingkungan madrasah, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan.

Ketiga, sebagai administrator, kepala madrasah sebagai administrator memiliki hubungan yang erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan

---

<sup>16</sup>Ahmad Kabir, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan Di SMPN 1 Banda Aceh (Skripsi Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2020)

administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan, dan pendokumentasian seluruh program madrasah. Secara spesifik, kepala madrasah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan.

Keempat, sebagai supervisor. Fungsi kepala madrasah sebagai supervisor adalah memberi masukan kepada tenaga kependidikan yang masih dirasa perlu dibenahi, dibina, dan ditingkatkan kemampuan dan keterampilannya. Tindakan ini untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati melaksanakan pekerjaannya.

Kelima, sebagai leader, yang membutuhkan karakteristik khusus, seperti memiliki kepribadian mantap (seperti jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil dan dapat menjadi teladan), memiliki keahlian dasar (seperti memahami kependidikan, tahu kondisi dan karakteristik peserta didik, menyusun program pengembangan tenaga kependidikan, menerima masukan, saran kritik dari pihak lain, dan lain-lain, memiliki pengalaman dan pengetahuan profesional, serta memiliki pengetahuan administrasi dan pengawasan).

Keenam, sebagai inovator, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis di lingkungan madrasah, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif yang mendukung pendidikan karakter.<sup>17</sup>

Ketujuh, Motivator. Kepala madrasah sebagai motivator hendaklah memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada para tenaga kependidikan dan warga madrasah dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar.<sup>18</sup>

### 3. Tugas kepala madrasah

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang memiliki tugas dalam membina dan mengembangkan madrasah, baik berupa moral maupun materi demi mencapai kemajuan madrasah dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua peserta didik, masyarakat ataupun pemerintah, tugas kepala madrasah antara lain:

---

<sup>17</sup>Nopia Sri Rahayu, Upaya Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Peserta didik Di Mts Hamzanwadi Nw Gelogor Tahun Pelajaran 2017/2018 (Skripsi Diterbitkan : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan) 15

<sup>18</sup> Ibid, 16

a. Membuat program madrasah

Salah satu tugas kepala madrasah adalah membuat program madrasah secara efektif dan efisien agar sesuai dengan kebutuhan madrasah dalam membantu terwujudnya tujuan. setiap program ataupun konsepsi memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Perencanaan adalah suatu cara meneliti masalah-masalah. Dalam pemecahan masalah itu kepala madrasah merumuskan apa saja yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

b. Pengorganisasian madrasah

Pengorganisasian adalah mengorganisasi semua kegiatan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Organisasi hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan, dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif sehingga terciptalah hubungan kerja sama yang harmonis dan lancar menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

c. Mengkoordinasi madrasah

Adanya bermacam-macam tugas/pekerjaan yang dilakukan oleh para guru memerlukan adanya koordinasi dari seseorang kepala madrasah. Adanya koordinasi yang baik dapat menghindarkan kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat atau kesimpangsiuran dalam tindakan. Dengan adanya koordinasi yang baik, semua bagian personil dapat bekerja sama menuju ke satu arah tujuan yang telah ditetapkan.

d. Menjalinkan Komunikasi madrasah

Dalam melaksanakan program madrasah, aktivitas menyebarkan dan menyampaikan gagasan-gagasan dan maksud-maksud ke seluruh struktur organisasi sangat penting. Proses menyampaikan atau komunikasi ini meliputi lebih

dari sekedar menyalurkan pikiran, gagasan-gagasan, dan maksud-maksud secara lisan dan tertulis.<sup>19</sup>

e. Menata Kepegawaian madrasah

Aktivitas yang dilakukan kepala madrasah dalam mengatur dan mengurus kepegawaian di madrasah adalah menentukan, memilih, menetapkan, dan membimbing para guru dan staf lainnya di madrasah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya.

f. Mengatur Pembiayaan madrasah

Tanpa biaya yang mencukupi, tidak menjamin kelancaran jalannya suatu organisasi. demikian pula organisasi seperti halnya madrasah. Setiap kebutuhan madrasah, baik personel maupun materil, semua memerlukan biaya. Itulah sebabnya, masalah pembiayaan ini harus sudah mulai dipikirkan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaannya.<sup>20</sup>

### ***C. Kedisiplinan peserta didik***

#### **1. Pengertian Kedisiplinan**

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah tata tertib (disekolah, kemiliteran, dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya), bidang studi yang memiliki obyek, sistem dan metode tertentu. Kedisiplinan berasal dari kata disiplin.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>H. A. Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah* (Jakarta: Pustaka Dinamika, 2013), 17

<sup>20</sup>Ibid,18

<sup>21</sup>Jusman Syar “Peranan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sd Negeri Kutulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” (Diterbitkan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020), 36

Disiplin dalam Bahasa Indonesia seringkali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Prijodarminto menjelaskan bahwa Disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban”. Sedangkan Gie memberikan pengertian disiplin yaitu “Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”.<sup>22</sup>

Disiplin adalah suatu keadaan dimana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>23</sup> Disiplin tidak lagi merupakan suatu yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin merupakan aturan yang datang dari dalam peserta didik sebagai suatu hal yang wajar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya, disiplin merupakan nilai yang telah tertanam dalam diri peserta didik yang menjadi bagian dalam kepribadiannya.<sup>24</sup> Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan peserta didik. Orang-

---

<sup>22</sup>Faizal Syahrul Zanahari, Pengaruh Penggunaan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Daring Dan Kedisiplinan Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Ma'arif 1 Ponorogo (Skripsi Diterbitkan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2022), 23.

<sup>23</sup>Ali Imron, Manajemen Peserta Didik, Berbasis Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 172.

<sup>24</sup>Sri Minarti, Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016). 195



orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat mutlak dalam kehidupan manusia, karena seorang manusia tanpa disiplin yang kuat akan merusak sendi-sendi kehidupannya, yang akan membahayakan dirinya dan manusia lainnya, bahkan alam sekitarnya.<sup>25</sup>

Dengan demikian Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun. Tips yang dapat membantu membiasakan diri kita menjadi orang yang berdisiplin misalnya:

- a. Melihat setiap kesempatan baru sebagai pengalaman hidup baru yang menyenangkan
- b. Mengerjakan tugas, lebih cepat lebih baik, sehingga tidak mengganggu pikiran terus-menerus
- c. Membiasakan diri membereskan apa yang sudah dimulai
- d. Menghindari mengulur-ulur waktu. Sibukkan diri kita pada pekerjaan. Misalnya, membuat rencana, membuat laporan, atau membaca satu halaman dari suatu buku
- e. Berusaha untuk menjadi profesional yang membina kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam potensi kita untuk menyempurnakan tugas.
- f. Menghindari kecemasan. Mayoritas dari hal-hal yang dicemaskan ternyata tidak pernah terjadi.
- g. Menyiapkan diri atas tugas yang akan datang, sehingga selalu bersikap baik
- h. Merencanakan yang akan datang, dengan tetap menghadapi masa sekarang.<sup>26</sup>

## 2. Pentingnya disiplin

Perilaku negatif sebagian remaja, pelajar, dan peserta didik pada akhir-akhir ini telah melampaui batas kewajaran karena telah menjurus pada tindak melawan hukum, melanggar tata tertib, melanggar moral agama, kriminal, dan telah membawa akibat yang sangat merugikan masyarakat. Kenakalan remaja dapat

---

<sup>25</sup>Jusman Syar “Peranan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sd Negeri Kutulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” (Diterbitkan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 2020) 36

<sup>26</sup>Mohamad Mustari, Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), 35-41.

dikatakan wajar, jika perilaku itu dilakukan dalam rangka mencari identitas diri, serta tidak membawa akibat yang membahayakan kehidupan orang lain dan masyarakat. Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan, berbuat baik, menjadi contoh, sabar dan penuh pengertian. Guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, terutama disiplin diri (self-discipline). Untuk kepentingan tersebut, guru harus mampu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku untuk dirinya.
- b. Membantu peserta didik meningkatkan standar perilakunya.
- c. Menggunakan pelaksanaan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin.<sup>27</sup>

Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam menanamkan kedisiplinan, seperti kedisiplinan saat belajar mengajar. Karena disiplin belajar merupakan salah satu faktor pendukung proses belajar mengajar dengan baik. Sardiman menegaskan bahwa disiplin dalam pendidikan sangat diperlukan untuk menjaga suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar serta menciptakan pribadi yang kuat bagi peserta didik. Disiplin dapat mengajarkan anak untuk melakukan yang baik dan benar serta menghindari perbuatan yang tidak baik sehingga dapat menjadi investasi atau berdampak seumur hidup.<sup>28</sup>

### 3. Bentuk-bentuk kedisiplinan

Ada beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh peserta didik. Adapun bentuk-bentuk kedisiplinan belajar tersebut antara lain:

#### a. Masuk Kelas Tepat Waktu

Masuk kelas dengan tepat waktu artinya anak didik masuk ruangan guna mengikuti kegiatan belajar mengajar tepat pada waktunya. Masuk kelas tepat waktu

---

<sup>27</sup>M. Dzikri Abdul Rohman “ Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik Di Mi Al-Ihsan Pamulang” (Diterbitkan : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2018). 26

<sup>28</sup>Angelia Prasastha Widi nugraheni, “Meningkatkan Disiplin Belajar Di Kelas Melalui Metode Reward Berjenjang Dan Konsekuensi Logis” Jurnal Pendidikan Penabur, No 21, 2013, 15

merupakan kewajiban mutlak yang harus ditaati dan dipatuhi oleh semua anak didik. Melanggarnya akan dikenakan sanksi dengan jelas dan bentuk yang disesuaikan berat ringannya kesalahan. Maka bagi anak yang menghargai disiplin dia akan memperhitungkan jarak antara rumah/tempat tinggal dengan madrasah sehingga tidak terlambat ketika masuk madrasah.<sup>29</sup>

b. Berpakaian Seragam Sesuai Ketentuan madrasah

Seorang peserta didik apabila ia berangkat ke madrasah dituntut untuk berpakaian rapi dan dalam hal ini berpakaian rapi bukan berarti harus baru, akan tetapi harus memakai seragam sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan madrasah seperti memakai tanda lokasi madrasah, baju dimasukkan dan sebagainya.

c. Memperhatikan Pembelajaran

Pentingnya memperhatikan pembelajaran, ini karena apa yang guru jelaskan terkadang tidak ada keterangan di dalam buku paket atau sudah ada di dalam buku paket, tetapi keterangannya belum jelas, inilah keuntungan dari memperhatikan pelajaran. Bagi seorang yang berdisiplin tentunya ia akan memusatkan seluruh perhatiannya kepada penjelasan guru sehingga mampu menangkap materi yang disampaikan.

d. Mengikuti Pelajaran Tanpa Bolos

Seorang peserta didik yang terbiasa disiplin akan berusaha untuk aktif berangkat ke madrasah dan senantiasa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir. Ia akan merasa sangat menyesal apabila ia tidak dapat masuk madrasah karena sakit/karena alasan lain. Oleh karenanya ia ketinggalan pelajaran tersebut. Dan apabila itu terjadi, maka ia akan berusaha untuk mengejar ketertinggalan pelajaran tersebut.

---

<sup>29</sup>Syaifun Bahari, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2012), 90

#### e. Memiliki Rencana Belajar Yang Teratur

Rencana yang dimaksud adalah perhitungan jangka pendek yang menyangkut tentang pembagian waktu, tenaga dan bahan yang akan dipelajari.<sup>30</sup> Dalam rangka mendapatkan efektifitas dan efisien dalam belajar, karena salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang adalah kedisiplinan dalam pelaksanaannya

#### f. Mengerjakan Tugas

Dalam prinsip belajar mengajar peserta didik tidak hanya dituntut untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru saja atau bersikap pasif, akan tetapi yang dituntut untuk aktif di dalam proses belajar mengajar. Szalah satunya dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Semua tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru harus dikerjakan, karena kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan tugas sangatlah mendukung keberhasilan peserta didik dalam belajar.

#### g. Menaati Peraturan

Tata tertib merupakan kumpulan aturan-aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat. Dalam pembinaan disiplin peserta didik perlu adanya pedoman yang dikenal dengan istilah tata tertib madrasah. Tata tertib madrasah merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala madrasah untuk melatih peserta didik supaya mempraktekkan disiplin disekolah. Jadi peserta didik harus disiplin terhadap tata tertib di madrasah baik dari segi sikap, penampilan, dan tingkah lakunya.<sup>31</sup>

### 4. Macam-macam kedisiplinan

Menurut Imron ada tiga macam disiplin yaitu sebagai berikut: Pertama, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian. Menurut konsep ini, peserta

---

<sup>30</sup>Ibid, hal. 99

<sup>31</sup>Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional) 71.

didik di madrasah dikatakan mempunyai disiplin yang tinggi seperti disaat peserta didik mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan, peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru, dan tidak boleh membantah. Dengan demikian, guru bebas memberikan tekanan kepada peserta didik, dan memang harus menekan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru.

Kedua, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permissive. Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya dalam kelas dan madrasah. Aturan-aturan di madrasah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja yang mereka inginkan sepanjang itu menurutnya baik. Konsep permissive ini merupakan antitesa dari konsep otoritarian. keduanya sama-sama berada dalam kutub ekstrim.

Ketiga, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang bertanggung jawab. Dalam Konsep ini peserta didik diberikan kebebasan yang seluas-luasnya untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung sendiri. Karena ia yang menabur maka dia pula yang menuai. Konsep ini merupakan penggabungan dari konsep otoritarian dan permissive di atas.<sup>32</sup>

## 5. Teknik-teknik alternatif pembinaan peserta didik

### a. Teknik Eksternal *Control*

*External control* adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Jadi peserta didik harus terus menerus didisiplinkan dengan ancaman dan ganjaran.

---

<sup>32</sup>Nopia Sri Rahayu, Upaya Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Peserta didik Di Mts Hamzanwadi Nw Gelogor Tahun Pelajaran 2017/2018 (Skripsi Diterbitkan : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan) , 19

b. Teknik *inner control* atau *internal control*

Teknik ini mengupayakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri. Peserta didik disadarkan akan pentingnya disiplin. Jika teknik ini yang dipilih oleh guru maka guru haruslah bisa menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, sebab guru tidak dapat mendisiplinkan peserta didiknya, jika ia sendiri tidak disiplin.

c. Teknik *cooperated control*

Teknik ini adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerjasama dengan baik dalam menegakkan disiplin. Guru dan peserta didik membuat kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atas pelanggaran juga ditaati dan dibuat bersama. Dalam suasana demikianlah peserta didik juga merasa dihargai. Inisiatif yang berasal dari dirinya, biarpun itu berbeda dengan inisiatif guru, asalkan baik juga diterima oleh guru dan peserta didik lainnya.<sup>33</sup>

***D. Kompetensi Manajerial Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Kedisiplinan Peserta Didik***

1. Kompetensi kepala madrasah yang efektif

Menurut Martin dan Millower serta Willower dan Kmetz berdasarkan hasil-hasil kajiannya pada berbagai madrasah unggulan yang telah sukses mengembangkan program-program dan kedisiplinan peserta didiknya, mengemukakan indikator kepala madrasah efektif sebagai berikut:

- a. Memiliki visi yang kuat tentang masa depan madrasah, dan mampu mendorong semua warga madrasah untuk mewujudkannya.
- b. Memiliki harapan tinggi terhadap prestasi peserta didik dan kinerja seluruh warga madrasah.

---

<sup>33</sup>Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012) ,175.

- c. Memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas guru dan pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dalam rangka memecahkan masalah dan memperbaiki pembelajaran.
- d. Memanfaatkan waktu secara efisien untuk meminimalisasi stress dan konflik negatif.
- e. Mendayagunakan berbagai sumber belajar dan membangun kelompok kerja secara kreatif, produktif dan akuntabel.
- f. Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
- g. Memperhatikan kebutuhan peserta didik, guru, staf, orang tua, dan masyarakat.
- h. Mengawasi kemajuan peserta didik baik secara individual maupun kelompok, serta memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pembelajaran.
- i. Mengevaluasi dan memperbaiki secara terus-menerus.
- j. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau contoh bagi guru, peserta didik dan seluruh warga madrasah<sup>34</sup>

## 2. Strategi kepala madrasah mendisiplinkan peserta didik

Memperhatikan pendapat Reisman dan Payne dapat dikemukakan 9 (Sembilan) strategi kepala madrasah dalam mendisiplinkan peserta didik, sebagai berikut:

- a. Konsep diri (*self concept*), untuk menumbuhkan konsep diri ini, kepala madrasah disarankan bersifat empatik, menerima, hangat, dan terbuka, sehingga peserta didik dapat mengeksplorasikan pikiran dan pendapat dalam memecahkan masalah.

---

<sup>34</sup>E. Mulyasa, Manajemen dan Kepemimpinan Kepala sekolah, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hal. 20-22

- b. Keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) kepala madrasah harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif agar mampu mendorong timbulnya kepatuhan peserta didik.
- c. Konsekuensi-konsekuensi logis dan alami (*Natural and logical consequences*), hal ini dapat meminimalkan munculnya perilaku-perilaku yang salah. Untuk itu kepala madrasah disarankan untuk menunjukkan secara tepat tujuan perilaku benar dan salah itu bagaimana.
- d. Klarifikasi nilai (*values clarification*) strategi ini membantu peserta didik dalam menjawab pertanyaannya sendiri dan membentuk system nilainya sendiri.
- e. Analisis transaksional (*reality therapy*) disarankan agar kepala madrasah belajar sebagai orang dewasa, terutama apabila berhadapan dengan peserta didik yang bermasalah.
- f. Terapi realitas, (*reality therapy*) madrasah harus berusaha mengurangi kegagalan dan meningkatkan keterlibatan. Dalam hal ini kepala madrasah harus bersikap positif dan bertanggung jawab.
- g. Disiplin yang terintegrasi (*assertive discipline*) metode ini menekankan pengendalian penuh oleh kepala madrasah untuk mengembangkan dan mempertahankan peraturan. Prinsip-prinsip ini diimplementasikan di kelas, termasuk memanfaatkan papan tulis untuk menuliskan nama-nama peserta didik yang berperilaku menyimpang.
- h. Modifikasi perilaku (*behavior modification*) perilaku salah disebabkan oleh lingkungan. Jadi dalam pembelajaran perlu diciptakan lingkungan yang kondusif.
- i. Tantangan bagi disiplin (*dare to discipline*) pendekatan ini mengasumsikan bahwa peserta didik akan menghadapi berbagai keterbatasan pada hari-hari



pertama di madrasah, dan kepala madrasah dan juga guru perlu membiarkan mereka untuk mengetahui siapa yang berada dalam posisi sebagai pemimpin.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>E. Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012) ,27-28

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Metode Dan Jenis Penelitian*

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif jenis analisis deskriptif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Pemilihan penggunaan pendekatan penelitian kualitatif jenis analisis deskriptif, karena data-data yang akan dikumpulkan adalah data-data yang bersifat analisis deskriptif berdasarkan pada fenomena kasus yang akan diteliti yaitu tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mendisiplinkan peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci secara langsung akan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dengan informan kunci di lapangan. Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode

---

<sup>1</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfa Beta, 2016), 2.

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

penelitian yang tersusun secara sistematis agar data yang diperoleh benar keabsahannya sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.<sup>3</sup>

### ***B. Lokasi penelitian***

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Buol yang beralamat di Jl. Syarif Mansur Kelurahan Kali Kecamatan Biau Kabupaten Buol.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena berbagai alasan, diantaranya alasan `yang sangat penting yaitu dilokasi tersebut terdapat masalah penelitian yang akan di teliti yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol.

### ***C. Kehadiran peneliti***

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data yang paling utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong, “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelopor hasil penelitiannya.”<sup>4</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran peneliti menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Sehingga penulis berusaha sebaik-baiknya dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Penulis harus bertindak sesuai situasi dan data tersebut

---

<sup>3</sup>EndraHusniati, Problema Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MA Nurussalamah Montong Are Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016, (Skripsi IAIN Mataram, 2016) 28-29.

<sup>4</sup>Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017 ), 157.

diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di MAN BIAU.

#### ***D. Data dan sumber data***

Data merupakan dokumen paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan peneliti berasal dari wawancara, data dokumentasi berupa rekaman hingga data dokumentasi foto dan arsip yang berkaitan dengan focus penelitian yaitu *kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol*. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Sumber data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat di percaya. Sumber data yang pengambilannya diperoleh dari sumber penelitian melalui wawancara, observasi atau dokumentasi. Adapun sumber penelitian ini yaitu:

- a. Wawancara atau interview yang dilakukan dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, waka kurikulum, guru dan beberapa peserta didik.
- b. Observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Biau

##### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan dari lapangan. Data ini merupakan sumber, bahan bacaan atau hasil beberapa penelitian terdahulu. Adapun sumber data ini berasal dari :

- a. dokumen arsip resmi.

b. dokumen tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dalam mendisiplinkan peserta didik<sup>5</sup>

### ***E. Teknik pengumpulan data***

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Ada tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Menurut Lexy J Moleong, “Observasi adalah pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”<sup>6</sup> Dalam skripsi ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mengobservasi secara langsung objek yang diteliti agar memperoleh gambaran tentang *kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol*. Adapun observasi yang dipilih penulis karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian agar lebih terbuka dalam memberikan data-data yang diperlukan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informan dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengajuan pertanyaan-pertanyaan oleh seseorang kepada orang lain dengan maksud mendapatkan informasi mengenai sesuatu hal.

---

<sup>5</sup>Feni Handayani “Peran Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Dan Murid Di Madrasah Tsanawiyah Putra-Putri Simo Lamongan (Skripsi diterbitkan : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Surabaya, 2020) 48

<sup>6</sup>Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017) 166.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>7</sup> Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan pedoman atau panduan.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah tidak terstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, mula – mula penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Kemudian satu persatu diperdalam untuk mengorek keterangan lebih dalam.

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini penyusun akan melakukan wawancara kepada berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Beberapa pihak yang akan diwawancara oleh penyusun yaitu: kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana dan prasarana, wakil kepala hubungan masyarakat, wakil kepala kesiswaan, wali kelas dan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

---

<sup>7</sup>Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (.Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012) 127.

<sup>8</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfa Beta, 2016) 317.

wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup> Metode dokumentasi ini akan digunakan oleh peneliti sebagai bahan yang akan mendukung analisa terhadap permasalahan yang menjadi tema penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah, peneliti hadir di lingkungan lokasi penelitian untuk mengumpulkan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **F. Teknik analisis data**

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penulisan.<sup>10</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman “analisis data menempuh tiga langkah utama yaitu reduksi mata, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :<sup>11</sup>

##### **1. Reduksi Data**

---

<sup>9</sup>Nopia Sri Rahayu, Upaya Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di Mts Hamzanwadi Nw Gelogor Tahun Pelajaran 2017/2018 (Skripsi Diterbitkan : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan) 48

<sup>10</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfa Beta, 2016) 336.

<sup>11</sup>Miles, M.B , Huberman. *Qualitative Data Analysis* ( Jakarta : UI-Press, 2014 ), 98.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai *kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Biau Di Kabupaten Buol*.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mengemukakan sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

Adapun dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Dari hasil data mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri BIAU Di Kabupaten Buol.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dengan melihat hasil reduksi data yang tetap mengacu pada rumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu data dengan data yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## ***G. Pengecekan Keabsahan Data***



Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meneliti kembali sumber data, kemudian di komunikasikan kembali kepada informan terkait. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh data yang sesuai di lapangan agar data tersebut benar-benar valid dan akurat.<sup>12</sup>

Pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif pada penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan mempelajari dokumen yang ada di madrasah.

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggung jawaban kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Menurut Lexy J Moleong, dalam penelitian kualitatif memakai tiga macam kriteria keabsahan, yaitu:<sup>13</sup>

1. Kepercayaan [*kredibility*]

*Kredibility* data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan data sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran penulis dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi.

2. Kebergantungan [*Depandibility*]

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama penulis karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan.

---

<sup>12</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 85.

<sup>13</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017) 327.

### 3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MAN Biau**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah**

Madrasah Aliyah Negeri Biau pada awalnya berdiri di tahun 70 puluan adalah Sekolah Pendidikan Guru Agama Islam ( PGA ) 4 tahun dan PGA 6 Tahun. Dan karena alumninya sudah sangat banyak maka ditutuplah sekolah ini pada tahun 1976. Selama kurang lebih 6 tahun tidak ada kabar akan kelanjutan Sekolah tersebut, maka para tokoh pendidikan pada saat itu berembuk dan bermusyawarah tepatnya di rumah kediaman H. Amir Pusadan dengan menghadirkan tokoh antara lain H. waris Tasrim, H. AY. Ismail, Abdullah Lamaka, Ibrahim Banti, Isim Kasad, Hj. Djarian Abd. Rahim dengan kesimpulan akan membuka Madrasah Aliyah swasta dibawah naungan Yayasan milik dari dari H. Waris Tasrim.

Pada tahun 1982 dibukalah Madrasah Aliyah Swasta dengan jumlah peserta didik 23 orang dengan kepala madrasah yang pertama adalah bapak Ibrahim Banti (1982 – 1983) kemudian digantikan oleh Bapak Isim Kasad (1983-1988) kemudian digantikan kembali oleh Bapak Ismail Bukit (1984 –1988) kemudian digantikan oleh H. AY.Ismail ( 1988 – 1992 ) kemudian digantikan lagi oleh Ibu H. Djarian Abdurahim ( 1992 – 1997 ) dan ditahun ini puluh diresmikan menjadi MADRASAH ALIYAH NEGERI BIAU.

Dengan adanya perkembangan Madrasah yang begitu diminati oleh Masyarakat maka sampai dengan saat ini yang dibuktikan dengan ratusan alumni yang sudah ditamatkan. Mulai dari Madrasah swasta sampai dengan saat sudah menjadi madrasah negeri.

### a. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : **MAN BUOL**
2. Kode Satker/UPB : 604702 /025.01.12.604702.00
3. NSM/NPSN : 131172050006/40202408
4. AlamatLengkap : Jalan Syarief Mansyur No.  
274 Kel. Kali Kec.Biau Kab.  
Buol Provinsi Sulawesi  
Tengah Kode Pos 94563  
Telp. –
5. Tahun Berdiri Madrasah : 1997
6. Status Madrasah : Negeri (Berdasarkan KMA  
No. 515.A Tahun1995)
7. OrganisasiPenyelenggara : Kanwil KementerianAgama
8. NomorRekeningMadrasah : 1057–01–000323–30.7
9. UAKPB : 025.04.1800.604702.000.KD
10. NPWPMadrasah : 00.171.340.3–834.000
11. AkreditasiMadrasah : TipeA
12. Nomor : 64/BAP-S/M/LL/X/2016  
Ditetapkan Tanggal 27  
Oktober 2016 oleh Badan  
Akreditasi Nasional  
Sekolah/Madrasah (BAN-  
S/M) Provinsi Sulawesi  
Tengah berlaku s.d tanggal  
27 Oktober 2021
13. Kepemilikan Tanah : Milik MAN Buol

- Status Tanah Sertifikat Tanah  
Wakaf Luas Tanah 6692 M<sup>2</sup>
14. Kepemilikan Bangunan : Milik MAN Buol  
Luas Bangunan 1.753 M<sup>2</sup>
15. Jarak Ke Kecamatan : 2 Km
16. Jarak Ke Kabupaten : ±2 Km
17. Kelompok Madrasah : Induk KKM
18. Jumlah Anggota KKM : 5 MA Swasta

**b. Identitas Kepala Madrasah**

1. Nama Lengkap : Drs. Salman Dj. Adjud
2. NIP : 196808272005011003
3. Pangkat/Gol : Pembina –IV/a
4. Pendidikan Terakhir : S.1
5. Alamat Lengkap : Desa Doulan Kecamatan Bokat

**Tabel 4.1**  
**Nama dan Periode Kepemimpinan Kepala MAN Biau**

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode Kepemimpinan
1.	Aruji Daihasim, S.Ag	1997 – 2001
2.	Sopyan AB. Timumun, S.Ag	2001 – 2004
3.	Drs. Nadjamudin Baropo	2004 – 2007
4.	H. Muhlis Kosasih, S. Ag	2007 – 2011
5.	Drs. H. Najamudin Baropo, M.Pd	2011 – 2015
6.	Monton Yakin, S.Ag	2015 – 2017
7.	Mashuri M .Pake, S.Pd.,M.Pd	2018 – 2022
8	Aqil Budiaji, S.Pd	2022 – 2023
9	Drs. Salman Dj. Adjud	2023 – Sekarang

*Sumber Data : Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Biau tanggal 18 juni 2023*

2. Visi dan Misi dan Tujuan MAN Buol

- a. Visi : Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, berprestasi akademik, terampil dan peduli.
- b. Misi :
  1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, serta penilaian komprehensif berkelanjutan untuk meningkatkan Gain Scoor Actievement ( prestasi ) setiap Tahun Menjadi model madrasah penjamin mutu Pendidikan.
  2. Meningkatkan disiplin belajar dan disiplin kerja.
  3. Meningkatkan kesadaran dan ketaatan dalam berperilaku sesuai karakter bangsa.

c. Tujuan: Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan cinta tanah air.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar lulus ujian Nasional dan Madrasah.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara aman diri Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap portifitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dijenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja.
- 6) Mewujudkan lingkungan madrasah yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- 7) Meningkatkan hubungan yang sinergis baik internal maupun eksternal demi terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, indah, asri, rindang, tertib, aman, nyaman, dan tenang.

### 3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah

Personal pada MAN Biau seluruhnya berjumlah 43 orang, meliputi Tenaga Pendidik (Guru) berjumlah 32 orang dan Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) berjumlah 8 orang, tertera pada tabel 4.2 dan tabel 4.3.

**Tabel 4.2**  
**Tenaga pendidik madrasah**

No.	Nama Pendidik	L/P	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Drs. Salman Dj. Adjud	L	Fiqhi	Kepala Madrasah
2.	Zainab,S.Ag	P	SKI	Guru Tetap
3.	Ahmad, S.Ag	L	Bhs. Arab	Pemb.Keagamaan
4.	Abdullah, S.Ag	L	Akidah Akhlak	Wali Kelas
5.	Ibnu Hajar Salim,S.Pd, M.Si	L	Matematika	Wakil kepala Kurikulum
6.	Aqil Budiaji, S.Pd	L	Kimia	Wakil kepala Sarpras
7.	HAMZAH, S.Pdi	L	Fiqih	Wakil kepala Humas
8.	Siti Khermawati, S.Pd	P	Kimia	Ka. Lab.IPA
9.	Agusnawati, S.Pd	P	Biologi	Pemb. OSIM
10.	Suharni, S.Pd	P	Bhs. Inggris	Wakil kepala Peserta didik
11.	Rosita A. Daimaroto, S.Pd	P	Ekonomi	Ka. Perpustakaan
12.	Siti A'isah, S.Pd	L	Alqur'an Hadist	Wali Kelas
13.	Nasrin, S.Ag	L	Akidah Akhlak	Wali Kelas
14.	Rahmat Hidayat Edy, S.Pd.Gr	L	Fisika	Ka.LAB. Komputer
15.	Kasmianti SL. Gite, S.Pd.I	P	Qur'an Hadits	Wali Kelas
16.	Suleman, S.Pd.I	L	Fiqhi	Wali Kelas
17.	Munifa H. Harib, S.Pd	P	Fisika	Guru Tidak Tetap
18.	Susanti Herlina, S.Pd	P	BK	Guru Tidak Tetap
19.	Syarifudin S.Sos	L	PPKN	Guru Tidak Tetap
20.	Rugai Badarudin, SE	P	Ekonomi	Guru Tidak Tetap
21.	Ramli, S.Pd	L	PJOK	Guru Tidak Tetap
22.	Jumrah, S.Pd	P	Sej. Indonesia	Guru Tidak Tetap
23.	Yuliani Rahmawati, S.Pd	P	Alqur'an Hadist	Guru Tidak Tetap



24	Munifa H. Harib, S.Pd	P	Fisika	Guru Tidak Tetap
25	Jalia, S.Pd	P	Bhs. Arab	Guru Tidak Tetap
26	Mukmin, S.Pd	P	Matematika	Guru Tidak Tetap
27	Moh. Zainal Saboy, S.Pd	L	Pdk	Guru Tidak Tetap
28	Zulfadli, S.Pd	L	Bhs. Indonesia	Guru Tidak Tetap
29	Moh. Zadzali Budianto, S.Pd	L	Geografi	Guru Tidak Tetap
30	Febriawan	L	PJOK	Guru Tidak Tetap
31	Ahmad Rivai, S.Pd	L	Bhs. Inggris	Guru Tidak Tetap
32	Sitti Azizah Husain, S.Pd	P	Matematika	Guru Tidak Tetap
33	Sarima	P	Bhs. Indonesia	Guru Tidak Tetap
34	Muhajir, S.Sos	L	PPKN	Guru Tidak Tetap

*Sumber Data: Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Biau Tanggal 16*

*Juni 2023*

**Tabel 4.3**

**Tenaga kependidikan madrasah**

No.	Nama Pendidik	L/P	Jabatan	Keterangan
1.	Isman, S.Pd.I	L	KepalaTata Usaha	Pegawai Tetap
2.	Moh.Imran Dj. Butudoka	L	Bendahara Rutin	Pegawai Tetap
3.	Sartini, S.Sos	P	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
4.	Dedy Sucipto S.Kom	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
5.	Yasin	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
6.	Samad	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
7.	Rusli	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
8.	Sahar Ahmad	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap
9	Zulkifli K. Djulnau	L	Staf TU	Pegawai Tidak Tetap

**Tabel 4.4**  
**Status Kepegawaian Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No.	Status Kepegawaian	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.	PNS	6	8	14	2	-	2
2.	Non-PNS	9	10	19	5	1	6
	Jumlah	15	18	33	7	1	8

*Sumber Data: Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Biau Tanggal 16 Juni 2023*

**Tabel 4.5**  
**Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No.	Kualifikasi Pendidikan	Tenaga Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1.	S2	2	1	3	-	-	-
2.	S1/A4	13	17	30	3	1	4
3.	D1/D2/D3	-	-	-	-	-	-
4.	SMA/MA	-	-	-	3	-	3
5.	SMP/MTS	-	-	-	1	-	1
6.	SD/MI	-	-	-		-	-
	Jumlah	15	18	33	7	1	8

*Sumber Data: Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Biau Tanggal 16 Juni 2023*

#### 4. Keadaan Peserta didik

##### a. rombongan belajar

Pada Tahun Pelajaran 2022/2023 , MAN Biau memiliki jumlah kelas sebanyak 14 rombongan belajar yang terdiri dari Kelas X sebanyak 4 rombel, kelas XI sebanyak 5 rombel dan kelas XII sebanyak 5 rombel sebagaimana yang tercantum pada tabel 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.6**

#### **Jumlah Rombongan Belajar Peserta Didik Madrasah**

No.	Kelas	Program/ Peminatan			Jumlah
		IPA	IPS	AGAMA	
1.	X	1	1	2	4
2.	XI	2	1	2	5
3.	XII	2	1	2	5
	Jumlah	5	3	6	14

*Sumber Data: Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Biau Tanggal 16 Juni 2023*

##### b. jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik MAN Biau selama 5 (Lima) tahun terakhir, tertera pada tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.7

**Jumlah Peserta Didik Madrasah 5 (Lima) Tahun Terakhir**

No.	Tahun Pelajaran	Kelas									Jumlah
		X			XI			XII			
		MIA	IPS	AGAMA	MIA	IPS	AGAMA	MIA	IPS	AGAMA	
1.	2018/2019	44	27	51	40	15	35	36	25	42	315
2.	2019/2020	41	13	39	37	12	51	29	17	42	281
3.	2020/2021	43	20	49	41	16	39	40	15	50	313
4.	2021/2022	42	18	44	42	20	48	41	15	39	309
5.	2022/2023	40	24	45	40	18	44	41	18	48	318

*Sumber Data: Dokumen Arsip Madrasah Aliyah Negeri Biau Tanggal 16 Juni 2023*

Adapun jumlah peserta didik MAN Biau Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak . orang, terdiri dari kelas X sebanyak . orang, kelas XI sebanyak . orang dan kelas XII sebanyak .orang. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 10 dan 11 di bawah ini.<sup>1</sup>

Tabel 4.8

**Peserta Didik Madrasah Berdasarkan Program/Peminatan Tahun Pelajaran****2022/2023**

No.	Kelas	Program/ Peminatan			Jumlah
		MIA	IPS	AGAMA	
1.	X				
2.	XI				
3.	XII				
	Jumlah				

<sup>1</sup>Aqil Budiaji, "Waka Kurikulum", *Wawancara penulis di Ruang Guru*, 20 juni 2023

### **C. Implementasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik**

Peneliti mendeskripsikan hasil temuan di lapangan berdasarkan fokus penelitian yaitu kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAN Biau. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

#### **1. Kompetensi manajerial kepala Madrasah**

Kompetensi manajerial kepala madrasah adalah seperangkat keterampilan yang dimiliki kepala sekolah dalam upaya untuk mengelola sekolah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan sampai pada mengevaluasi dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada untuk diarahkan pada pencapaian tujuan sekolah yang telah ditetapkan. Untuk mengembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki sekolah dalam meningkatkan iklim kerja meliputi: 1) kompetensi membimbing, 2) menggerakkan, 3) mempengaruhi, dan 4) mengarahkan para guru kepada suatu tujuan tertentu serta nilai nilai kepemimpinan yang dimiliki kepala madrasah.

Dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala madrasah ialah sifat atau poin utama dalam diri seorang kepala madrasah yang mana dapat menjalankan kewajibannya sebagai seorang pemimpin. Nilai kepemimpinan dari kepala madrasah mencakup integritas dan moralitas, tanggung jawab, visi pemimpin, kebijaksanaan, keteladanan, menjaga kehormatan, beriman, kompetensiberkomunikasi, dan komitmen dalam meningkatkan kualitas SDM. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakil kepala kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Biau:

Kompetensi Manajerial kepala madrasah sudah mencakup sebagai leader dan administrator yang mana menjadi seseorang yang mengarahkan tentang visi, misi, tujuan, kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah supaya menjadi tujuan. Kompetensi manajerial kepala MAN Biau menurut saya sudah cukup baik dalam hal mengatur, membina dan mengawasi. Begitupula dengan program yang ada di madrasah sudah berjalan dengan baik<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan menggambarkan bahwa kepala madrasah memiliki tanggungjawab sepenuhnya di dalam madrasah. Yang nantinya beliau sebagai kepala madrasah mengevaluasi dan memberikan solusi untuk mendapatkan hasil lebih maksimal. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MAN Biau kepala madrasah sangat bertanggungjawab dan beliau sebisa mungkin memberikan hal terbaik untuk madrasah.

Di dalam madrasah, kompetensi managerial kepala madrasah memang sangat berpengaruh dan paling utama. Tugas dari kepala madrasah salah satunya sebagai pendidik (educator). Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdullah selaku waka kesiswaan, menyatakan bahwa :

Kepala MAN Biau sudah melakukan perannya sebagai pendidik. Menurut saya setiap kepala madrasah pasti memiliki nilai plus dan minusnya, namun semua itu sudah diusahakan beliau dalam fungsinya sebagai pendidik. Kepala madrasah selalu memperhatikan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh guru dan staff. Yang mana bertujuan untuk menjadikan madrasah lebih maju dan lebih baik dari tahun sebelumnya.<sup>3</sup>

Hasil wawancara dengan wakil kepala kesiswaan juga didukung dengan pendapat lain ketika penulis melakukan wawancara dengan bapak Aqil Budiaji selaku waki kepala sarana dan prasarana, menyatakan bahwa:

Kepala madrasah sudah melakukan fungsinya sebagai pendidik. Dimana beliau memberikan motivasi, insipirasi, kemudian membimbing, mengarahkan, menilai dan seterusnya. Dimana hal ini guna meningkatkan lebih kompetensi-kompetensi yang ada dalam MAN Biau. Contoh dari motivasi dan inspirasi yang di berikan kepala madrasah ketika apel pagi dan upacara bendera, contoh dari membimbing, mengarahkan serta menilai dengan cara mengikut sertakan

---

<sup>2</sup>Aqil Budiaji, “ Waka Kurikulum”, *Wawancara penulis di Ruang Guru*, 20 juni 2023 .

<sup>3</sup>Abdullah, Waka Kepeserta didikan”, *Wawancara penulis di Ruang Guru*, 20 juni 2023

peserta didik untuk senantiasa menjaga nama baik madrasah dengan mengikuti visi dan misi madrasah.<sup>4</sup>

Kompetensi manajerial yang bisa merangkul seluruh anggota madrasah akan membuat peningkatan dalam madrasah. Kepala madrasah juga memiliki peran atau fungsi sebagai seorang pedidik untuk guru, staff, para waki kepala yang mana bisa mengarahkan dan membimbing. Kepala madrasah juga dapat memilih dan memilah tingkat kompetensi dan keahliannya yang mana nanti bisa diberikan tanggungjawab sebagai waki kepala kurikulum, waki kepala kesiswaan dan waki kepala humas serta waki kepala sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa, kepala MAN Biau memperhatikan sekali terhadap kompetensi-kompetensi yang dimiliki setiap guru, staff dan juga waki kepala. Beliau juga selalu memberikan motivasi dan memberikan solusi. Kepala MAN Biau juga memberikan tanggungjawab dan tugas sesuai dengan kompetensserta pengalaman yang sesuai.

2. Kompetensi Manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik

Disiplin merupakan cara masyarakat untuk mengajarkan kepada anak-anak tentang perilaku moral yang diterima kelompok. Tujuannya adalah memberitahukan kepada anak-anak perilaku mana yang baik dan mana yang buruk. Dan mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tata tertib di sekolah.

Keith Davis dalam Santoso Sastropoetra mengemukakan bahwa disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab<sup>5</sup>.

Jadi dapat disimpulkan kedisiplinan adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun

---

<sup>4</sup> Aqil Budiaji, "Waka Kurikulum", *Wawancara penulis di Ruang Guru*, 20 juni 2023

<sup>5</sup> Santoso Sastropoetra, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan Disiplin dalam Pengembangan Nasional*, (Bandung: Penerbit Alumni, tt), hal.747

tidak tertulis serta sanggup menjalankannya serta siap menerima sanksi- sanksinya apabila melanggar aturan tersebut.

Kedisiplinan itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan diterapkan sejak dini ke peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Ibnu Hajar Salim selaku waki kepala kurikulum, menyatakan bahwa:

Disiplin adalah taat terhadap peraturan. Disiplin akan tumbuh dari masing-masing orang melalui kebiasaan. Ada beberapa hal disiplin yang ada dalam madrasah misalnya disiplin waktu, waktu masuk di MAN Biau 07.15. Disiplin dari cara berpakaian harus sesuai dengan ketentuan seragam madrasah. Disiplin dalam beribadah di MAN Biau ada sholat dhuha sebelum masuk jam pelajaran pagi, sholat dhuhur dan sholat ashar. Ketika seseorang terlambat didalam beribadah itu juga mengurangi nilai kedisiplinan<sup>6</sup>

Hasil wawancara dengan waki kepala kurikulum juga didukung dengan pendapat lain ketika peneliti melakukan wawancara dengan ibu Rosita selaku guru kelas MAN Biau, menyatakan bahwa:

Disiplin itu merupakan kegiatan yang dimulai dari datang ke madrasah pukul berapa, waktu istirahat, waktu sholat berjamaah dan pulang dengan tepat waktu. Disiplin juga saya terapkan di peserta didik saya ketika masuk untuk pembelajaran, agar mereka melakukan segala sesuatu sesuai dengan tertib dan tepat waktu<sup>7</sup>

Disiplin wajib dibiasakan dan diterapkan sejak dini didalam diri peserta didik. Dimana mereka lebih bertanggungjawab dengan diri sendiri dan dengan lingkungan sekitar. Disiplin juga tidak hanya diterapkan di dalam madrasah, namun juga diluar madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kedisiplinan peserta didik di MAN Biau sudah semaksimal mungkin diterapkan di dalam lingkungan madrasah. Hal ini dilihat dari jam masuk ke madrasah yakni jam 07.15 WIB yang selanjutnya diteruskan dengan adanya sholat dhuha secara berjamaah dilakukan oleh seluruh warga madrasah. Setelah sholat dhuha ada pembacaan

---

<sup>6</sup> Aqil Budiaji, "Waka Kurikulum", *Wawancara penulis di Ruang Guru*, 20 juni 2023

<sup>7</sup>Rosita, "Wali Kelas", *Wawancara Penulis di Rua Ktu*, 24 Juni 2023.



surat-surat pendek dan berdoa sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Sholat berjamaah dilakukan mulai dari jamaah dhuha sampai dengan jamaah sholat ashar. Hal ini dilakukan supaya peserta didik dapat disiplin dalam segala hal.

Kedisiplinan peserta didik di mulai dari lingkungan keluarga, asal sekolah sebelumnya dan dari karakter masing-masing peserta didik. Oleh karena itu dibuatlah tata tertib madrasah yang bertujuan untuk mendisiplinkan peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Hamza selaku waki kepala humas MAN Biau, menyatakan bahwa:

Disetiap sekolah maupun madrasah itu pastinya memiliki peraturan tata tertib yang wajib untuk ditaati. Tata tertib ini dibuat tujuannya agar warga madrasah terutama untuk peserta didik tau apa saja yang harus mereka jalani sebagai tanggung jawab selama berada di madrasah. Tata tertib juga dibuat berupa tulisan guna untuk saling mengingatkan untuk setiap individu. Konsekuensinya apabila nanti ada peserta didik yang terlambat, mereka akan diberikan hukuman maupun sanksi<sup>8</sup>

Hasil wawancara dengan waki kepala humas juga didukung dengan pendapat lain ketika penulis melakukan wawancara dengan bapak Salman Dj Adjuj selaku kepala MAN Biau, mengatakan bahwa:

Jika ada peserta didik yang terlambat kita pasti memberikan hukuman. Namun hukuman tersebut tidak berupa fisik melainkan menghukumnya dengan menghafal surat-surat pendek. Yang mana harapan kami peserta didik yang terlambat dengan menghafal surat-surat pendek ada hikmah tersendiri. Lalu mengingatkan jangan langsung memarahi peserta didik yang terlambat. Kita harus menanyakan dulu alasan peserta didik terlambat kenapa selanjutnya kita mencari tahu latar belakang dari peserta didik<sup>9</sup>

Madrasah membuat tata tertib dengan tujuan dapat membuat tiap pribadi dapat mengetahui beberapa hal yang harus dilaksanakan dan di patuhi dalam madrasah. Tata tertib dibuat berupa tulisan agar bisa diketahui oleh seluruh anggota madrasah dan dapat saling mengingatkan satu sama lain serta sebagai pengingat diri sendiri. Terutama dalam kedisiplinan peserta didik, tata tertib

---

<sup>8</sup>Hamza, “ Waka Humas”, *Wawancara penulis di Ruang Guru*, 21 juni 2023

<sup>9</sup>Salman Dj Adjuj, “ Kepala Madrasah”, *Wawancara penulis di Ruang Kepala Madrasah*, 19 Juni 2023

dibuat untuk lebih meningkatkan tanggungjawab peserta didik. Namun, ketika ada peserta didik terlambat tidak boleh langsung dimarahi tanyakan terlebih dahulu mengapa peserta didik bisa terlambat. Setelah itu untuk peserta didik yang terlambat bisa menerima hukuman sebagai konsekuensinya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mendapatkan informasi bahwa, kedisiplinan peserta didik di MAN Biau, tata tertib yang dibuat memang semaksimal mungkin di terapkan dan dijalankan dalam sehari-harinya. Jika ada peserta didik yang terlambat, pihak sekolah akan melakukan sesuai dengan peraturan yang telah dibuat. Peserta didik diberi hukuman dengan dicatat dan diberikan poin dalam buku kuning dari pihak BK, yang selanjutnya mereka dihukum dengan cara hafalan surat-surat pendek. Hal ini dilakukan guna memberikan hukuman dengan cara positif dan membuat peserta didik tidak mengulangi kesalahan kedua kali.

**Tabel 4.9**

**Daftar Nama Peserta Didik Yang Melakukan Pelanggaran**

No	Keterangan Waktu	Nama	Pelanggaran	Poin
1	12-2-2023	Abdul Fajri	Telambat	2
2	12-2-2023	Bambang Prakasa	Telambat	2
3	12-2-2023	Fitrah Suleman	Telambat	2
4	12-2-2023	Aldi Syaf Badalu	Telambat	2
5	12-2-2023	Wahyu M. Pake	Telambat	2
6	12-2-2023	Arief Muhammad	Telambat	2
7	4-4-2023	Mahyudi	Berkelahi	15
8	20-4-2023	Santoso	Bolos	10
9	2-5-2023	Ilham	Merokok	30
10	10-5-2023	Arnaningsi	Pakaian tidak seragam	5

11	10-5-2023	Hamdi Cahyadi	Pakaian tidak seragam	5
12	10-5-2023	Masnawati	Pakain tidak seragam	5
13	15-5-2023	Zulfikar	Berkelahi	15
14	16-5-2023	Abdi Fauzi	Terlambat	2

Menurut Martin dan Millower serta Willower dan Kmetz, berdasarkan hasil-hasil kajiannya pada berbagai sekolah unggulan yang telah sukses mengembangkan program-program dan kedisiplinan peserta didiknya , mengemukakan indicator kepala sekolah efektif sebagai berikut: Memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, dan mampu mendorong semua warga sekolah untuk mewujudkannya, Memiliki harapan tinggi terhadap prestasi peserta didik dan kinerja seluruh warga sekolah dan Memprogramkan dan menyempatkan diri untuk mengadakan pengamatan terhadap berbagai aktivitas guru dan pembelajaran di kelas serta memberikan umpan balik (*feedback*) yang positif dalam rangka memecahkan masalah, memperbaiki pembelajaran dan Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik<sup>10</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Salman Dj Adjuj selaku kepala MAN Biau, menyatakan bahwa :

Setiap madrasah membuat aturan-aturan yang harus ditaati, khususnya oleh warga madrasah, guru, peserta didik, karyawan, dan kepala madrasah. Aturan tersebut meliputi tata tertib waktu masuk dan pulang sekolah, kehadiran di madrasah dan di kelas serta proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam meningkatkan kedisiplinan, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas jam belajarsesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan meningkatkan iklim

---

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala sekolah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), 20-22.

belajar yang lebih kondusif untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan agar mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih baik<sup>11</sup>

Tata tertib yang dibuat oleh madrasah pasti memiliki tujuan didalam meningkatkan madrasah. Tata tertib juga digunakan didalam meningkatkan kedisiplinan. Kedisiplinan disini juga mencakup tentang efektifitas dalam pembelajaran yang lebih kondusif. Kata efektifitas maupun efektif tidak asing dalam dunia pendidikan. Efektif sangat diperlukan dalam peningkatan kedisiplinan terutama dalam kedisiplinan peserta didik. Oleh karena itu, efektif memang sangat perlu diterapkan dalam madrasah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa, kompetensi manajerial kepala MAN Biau sudah termasuk dalam efektif. Bapak kepala madrasah semaksimal mungkin memanfaatkan waktu yang digunakan untuk lebih memperhatikan guru, karyawan dan peserta didik. beliau juga memberikan pembinaan apabila ada beberapa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Beliau juga memiliki tujuan untuk peserta didik yang cerdas, sholih-sholihah dan bersikap baik kepada orang lain. Hal ini diwujudkan beliau dengan selalu memberikan contoh dan tidak segan untuk selalu mengingatkan untuk hal lebih baik.

Berbicara soal peningkatan madrasah terutama dalam kedisiplinan peserta didik, setiap madrasah pasti memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan. Kegiatan tersebut seperti kegiatan ekstrakurikuler dan semacamnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Abdullah selaku waki kepala kesiswaan, menyatakan bahwa:

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MAN Biau dapat kita lihat melalui kegiatan setiap pagi yang dilakukan petugas keamanan untuk pengecekan kelengkapan atribut, adanya apel pagi setiap hari

---

<sup>11</sup>Salman Dj Adjuj, “ Kepala Madrasah”, *Wawancara penulis di Ruang Kepala Madrasah*, 19 Juni 2023

senin dengan adanya upacara yang mana kepala madrasah langsung melakukan evaluasi dan mengingatkan kepada seluruh peserta upacara untuk lebih mentaati aturan, setelah itu adanya sholat berjamaah mulai dari sholat dhuha, sholat dhuhur hingga sholat ashar yang mana guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan adanya ekstrakurikuler yang dibawah naungan OSIS yang dilakukan untuk lebih mengeksplorasi peserta didik dalam kegiatan diluar akademik.<sup>12</sup>

Dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, tidak hanya dengan kegiatan akademik atau pembelajaran dalam madrasah saja. Kedisiplinan sangat diperlukan didalam maupun diluar madrasah. Kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan juga dapat timbul dari kegiatan ekstrakurikuler, yang mana peserta didik akan lebih belajar tanggungjawab dengan pilihan mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, MAN Biau juga sangat mendukung dan menunjang peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih sesuai yang mereka inginkan dan sesuai dengan bakat mereka. Ektrakurikuler tidak hanya bidang non akademik saja, namun juga ada bidang akademik yakni olimpiade. MAN Biau juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan tersebut dengan tujuan menunjang bakat dan minat mereka yang nantinya bisa menjadi prestasi mereka.

#### **D. Implikasi Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Biau**

Menurut Ali Imron disiplin adalah taat aturan pada ketentuan yang berlaku. Disiplin sangat penting bagi peserta didik. Karena itu, kepala sekolah harus menanamkan sikap disiplin secara terus-menerus kepada peserta

---

<sup>12</sup> Abdullah, Waka Kepeserta didikan”, *Wawancara penulis di Ruang Guru*, 20 juni 2023

didik/peserta didiknya, agar menjadi kebiasaan bagi peserta didik.<sup>13</sup> Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan hal sesuatu dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun.

Berdisiplin akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur. Selain itu, Disiplin berlaku di lingkungan hidup seseorang, dan seseorang dikatakan berdisiplin jika seseorang itu sepenuhnya patuh pada peraturan atau norma-norma. perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah dapat a) meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain hak milik orang lain. b) mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan, c) mengerti tingkah laku baik dan buruk, d) belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum dan e) mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.

Di MAN Biau menanamkan sikap disiplin sejak dini kepada seluruh anggota madrasah tidak lain juga peserta didik. Kebiasaan-kebiasaan untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam diri di mulai dari masuk madrasah sampai dengan keluar madrasah. Untuk lebih menjadikan sikap disiplin adalah suatu kewajiban madrasah membuat peraturan yang bertujuan untuk ditaati dan dilaksanakan sesuai dengan yang sudah disepakati. Disiplin di MAN Biau dimulai dari masuk pukul 07.15 selanjutnya menerapkan sholat dhuha berjamaah sebelum masuk kelas untuk memulai pembelajaran. Sholat berjamaah tidak hanya dilakukan hanya waktu sholat dhuha tapi sampai dengan sholat ashar

---

<sup>13</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah.* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 173

berjamaah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor menyatakan bahwa rumusan kompetensi pendidik dapat dirumuskan kedalam kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Terkait kompetensi sosial seorang guru bimbingan konseling/konselor sekolah harus mampu bekerja sama atau berkolaborasi dengan berbagai pihak yaitu: kolaborasi interen ditempat bekerja, peranan dalam organisasi profesi bimbingan dan konseling, dan kolaborasi antar profesi.<sup>14</sup>

Madrasah membuat tata tertib dengan tujuan dapat membuat tiap pribadi dapat mengetahui beberapa hal yang harus dilaksanakan dan di patuhi dalam madrasah. Tata tertib dibuat berupa tulisan agar bisa diketahui oleh seluruh anggota madrasah dan dapat saling mengingatkan satu sama lain serta sebagai pengingat diri sendiri. Terutama dalam kedisiplinan peserta didik, tata tertib dibuat untuk lebih meningkatkan tanggungjawab peserta didik. Namun, ketika ada peserta didik terlambat tidak boleh langsung dimarahi tanyakan terlebih dahulu mengapa peserta didik bisa terlambat. Setelah itu untuk peserta didik yang terlambat bisa menerima hukuman sebagai konsekuensinya. Ketika peraturan dibuat pasti ada konsekuensi ketika ada yang melanggar peraturan tersebut. Di MAN Biau juga akan memberikan sanksi untuk peserta didik apabila datang terlambat. Sanksi tersebut berupa hafalan-hafalan surat pendek dan ditulis dalam buku poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Jika poin telah mencapai 30 maka peserta didik akan diberikan surat peringatan pertama kemudian orang tua peserta didik akan di panggil ke sekolah untuk mendapat pemberitahuan bahwa peserta didik telah melakukan pelanggaran. Jika poin telah mencapai 60 maka peserta didik akan mendapat surat peringatan kedua sekaligus akan diberikan sanksi berupa skorsing selama satu minggu. Jika poin telah mencapai 100 maka peserta didik akan mendapat surat peringatan ketiga sekaligus mendapat surat

---

<sup>14</sup> Mujiono Sang Putra, "Kebijakan dan Aturan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kedisiplinan Peserta Didik di SMA N 2 DOMPU", JPPKn, Vol 4, No.1, Juni 2019 Hal 64

pengeluaran dari pihak sekolah kepada peserta didik.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian di madrasah aliyah negeri biau, maka implikasi kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu:

- 1) Menetapkan aturan secara tertulis serta membuat sistem poin untuk setiap peserta didik, yang dimana apabila peserta didik melakukan pelanggaran maka poin pelanggaran akan bertambah. Setiap pelanggaran yang dilakukan peserta didik memiliki poin yang berbeda tergantung seberapa berat pelanggaran yang dilakukan. Akibat dari aturan yang ditetapkan oleh kepala madrasah serta adanya sistem poin maka peserta didik lebih disiplin dan menaati aturan yang telah ditetapkan.
- 2) Melakukan pengawasan sekaligus senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik. Dengan adanya pengawasan dan motivasi yang diberikan, akan membuat peserta didik untuk selalu disiplin setiap saat dan menjadikan disiplin menjadi suatu kebiasaan.
- 3) Melakukan pengarahan kepada peserta didik dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, misalnya ketika sebelum masuk kelas, peserta didik di arahkan ke mesjid untuk melaksanakan solat dhuha secara berjamaah, hal ini bertujuan agar menjadi kebiasaan untuk peserta didik melaksanakan sholat dhuha ketika lulus dari Man Biau/
- 4) Melakukan sosialisasi dengan orang tua peserta didik, hal ini dilakukan guna membahas peraturan-peraturan yang ada di sekolah dengan tujuan ketika peserta didik melakukan pelanggaran di madrasah maka orang tua peserta didik tidak dapat memprotes ke pihak sekolah karena pelanggaran yang dilakukan tertulis dalam tata tertib madrasah serta membahas uang spp peserta didik selama berada di madrasah.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan, mendapatkan informasi bahwa kompetensimanajerial kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin peserta didik dapat dikatakan berhasil, hal ini ditandai dengan adanya peningkatan



dan perubahan sikap peserta didik, yang biasanya banyak datang terlambat, sekarang datang lebih awal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN BUOL Kab. Buol. Dari hasil uraian dan analisis data yang penulis dapatkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maka disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kompetensi Manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MAN Biau terdiri dari bagaimana kepala madrasah memulai Dalam hal kedisiplinan, di MAN Biau sudah membiasakan atau menanamkan dalam diri peserta didik. Kedisiplinan dapat dimulai dari sebuah kebiasaan yakni seperti disiplin waktu, waktu masuk di MAN Biau jam 06.30. Disiplin dari cara berpakaian harus sesuai dengan ketentuan seragam madrasah. Disiplin dalam beribadah di MAN Biau ada sholat dhuha sebelum masuk jam pelajaran pagi, sholat dhuhur dan sholat ashar. Tidak hanya itu disiplin juga diterapkan dalam kegiatan pembelajaran hal ini guna lebih membiasakan diri dalam melakukan segala sesuatu sesuai dengan tertib dan tepat waktu.

Dalam meningkatkan kedisiplinan di MAN Biau diterapkannya ekstrakurikuler dimana ada banyak sekali kegiatan yang dapat meningkatkan kedisiplinan diluar jam pelajaran. Ektrakurikuler ini terbagi menjadi 2 yakni akademik dan non akademik. Selain dapat meningkatkan kedisiplinan, peserta didik juga dapat mengembangkan potensinya.

2. Implikasi Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik MAN Biau yaitu 1) Menetapkan aturan secara tertulis serta membuat sistem poin untuk setiap peserta didik, yang dimana apabila peserta didik melakukan pelanggaran maka poin pelanggaran akan bertambah. 2) Melakukan pengawasan sekaligus senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada peserta didik. 3) Melakukan pengarahan kepada peserta didik dengan cara memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. 4) Melakukan sosialisasi dengan orang tua peserta didik, hal ini

dilakukan guna membahas peraturan-peraturan yang ada di sekolah dengan tujuan ketika peserta didik melakukan pelanggaran di madrasah maka orang tua peserta didik tidak dapat memprotes ke pihak sekolah karena pelanggaran yang dilakukan tertulis dalam tata tertib madrasah serta membahas uang spp peserta didik selama berada di madrasah.

## **B. Saran- Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai Kompetensi Manajerial kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa MAN Biau, maka ada beberapa saran yang penulis kemukakan melalui tulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah semoga bisa selalu menjadi tauladan dan contoh yang baik untuk anggota yang ada di madrasah. Karena kepemimpinan kepala madrasah adalah hal utama yang akan menjadikan madrasah lebih baik.
2. Bagi lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Biau semoga dapat terus meningkatkan tingkat kedisiplinan paling mempertahankan kedisiplinan yang ada di madrasah yang sudah cukup baik. Dapat lebih memperbanyak kegiatan-kegiatan yang membiasakan diri peserta didik dalam hal disiplin
3. Bagi peserta didik semoga bisa lebih semangat dan perlunya kesadaran dari dalam diri bahwa kedisiplinan sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Disiplin tidak hanya dalam madrasah namun juga di luar madrasah.
4. Bagi penulis berikutnya, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman M. Dzikri “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan siswa Di MI Al-Ihsan Pamulang” (Skripsi Diterbitkan: Fakultas dan Ilmu Keguruan,2018)
- Ambarita Alben, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Andang, Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Ardy Wijaya Novan, Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013.
- Bahari Syaifun, Rahasia Sukses Belajar, Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: BALAI PUSTAKA, 2002.
- Eko Sugiarto,. *Master EYD Edisi Terbaru*, Yogyakarta : Suaka Media, 2013.
- Farikhah Siti, Wahyudiana, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018.
- Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional.
- Husniati Endra, Problema Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MA Nurussalamah Montong Are Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016, (Skripsi IAIN Mataram, 2016).
- Imron Ali, Manajemen Peserta Didik, Berbasis Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- J. Moleong Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Juni Priansa Donni, Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional :Konsep, Peran Strategis, Dan Pengembangannya, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Kabir Ahmad, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dan Tenaga Kependidikan Di SMPN 1 Banda Aceh (Skripsi Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2020).
- Kompri, Manajemen Sekolah “Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Marsela Atika “Kompetensi Manajerial Kepala SD IT Muhammadiyah Gunung Terang Bandar Lampung” ( Skripsi diterbitkan: fakultas tarbiyah dan keguruan, 2020)

- Mulyasa E., Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Minarti Sri, Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Mustari Mohamad, Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.
- M.B , Huberman Miles,. *Qualitative Data Analysis*, Jakarta : UI-Press, 2014.
- Ni'am Infijaru, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Baaturraden (Skripsi Diterbitkan: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2022).
- Pertiwi Cynthia “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri” (Skripsi Diterbitkan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2020)
- Prasastha Widi nugraheni Angelia, “Meningkatkan Disiplin Belajar Di Kelas Melalui Metode Reward Berjenjang Dan Konsekuensi Logis” Jurnal Pendidikan Penabur, No 21, 2013.
- Sri Rahayu Nopia, Upaya Kepala Sekolah Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Di MTs Hamzanwadi NW Gelogor Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi Diterbitkan: Fakultas tarbiyah dan keguruan, 2018)
- syar Jusman “peran kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di SD Negeri Kutulu Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa” (skripsi diterbitkan: fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 2020)
- Rusyan H. A. Tabrani, Profesionalisme Kepala Sekolah, Jakarta: Pustaka Dinamika, 2013.
- Syahrul Zanahari Faizal, Pengaruh Penggunaan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Daring Dan Kedisiplinan Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Ma'arif 1 Ponorogo (Skripsi Diterbitkan : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2022).
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfa Beta, 2016.
- Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Usman Husaini, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Yuliana Lia, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*, yogyakarta : Uny Press, 2021
- Zazin Nur, Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori Dan Aplikasi, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 1996 TAHUN 2022

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
  - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021 Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
  - Peraturan Menteri Agama No 39 Tahun 2021 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Agama Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Ur.24/KP.07.6/12/2021 Masa Jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU

Menetapkan Saudara :

- Drs. Sagir Muhammad Amin., M.Pd.I.
- Dra. Mastura Minabari., M.M.

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Sydq Adriansah  
NIM : 191030014  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MAN BUOL DI KABUPATEN BUOL

KEDUA

Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT









Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA

SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi  
pada tanggal : 14 Desember 2022  
Dekan,  
  
Drs. Sagir Muhammad Amin., M.Pd.I.  
NIP. 19570521 199303 1 005

## DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	STATUS	TANDA TANGAN
1	Drs. Salman Dj. Adjud	Kepala Madrasah	
2	Ibnu Hajar Salim, S.Pd, M.Si	Wakil Kepala Kurikulum	
3	Aqil Budiaji, S.Pd	Wakil Kepala Sarpras	
4	HAMZAH, S.Pdi	Wakil Kepala Humas	
5	Abdullah, S.Ag	Wakil Kepala Kesiswaan	
6	Rosita A. Daimaroto, S.Pd	Wali Kelas	
7	Zainal	Peserta Didik	
8	Sarlina	Peserta didik	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة دارالكرامه بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUJAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165  
Website: www.uinpalu.ac.id email: [info@uinpalu.ac.id](mailto:info@uinpalu.ac.id)

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama: Muhammad Syahri Alimansah  
TTL: Palu, 12 Desember 2000  
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat: Jalan Kelapa Dua  
Judul:   
NIM: 190230019  
Jenis Kelamin: Pria  
Semester: 6  
HP: 082291871133

Judul I  
Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan keefektifan siswa di MAN Buel & kabupaten Buel

Judul II  
Penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas 12 agama MAN Buel kabupaten Buel

Judul III  
Peran kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan Islam di MAN Buel kabupaten Buel

Palu, 30 Maret 2022  
Mahasiswa

Muhammad Syahri Alimansah  
NIM. 190230019

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan

Pembimbing I: ~~Dr. Agus~~ Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.

Pembimbing II: Dra. Mastura Minabari, M.M.

Wakil Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197511072007011016

Ketua Program Studi

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.  
NIDN. 2007046702



JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nisa Syara Adriansyah  
 NIM : 011030014  
 Program Studi : MP1  
 Judul : Kontribusi Manajemen  
Keperawatan Medikal dengan Mempertimbangkan  
Keberhasilan Perawatan dengan Memfokuskan

Pembimbing I : D. Saryu Muhsinawati, M.Pd.  
 Pembimbing II : Dr. Murtika Anwarani, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	14-08-2023		Tambah Pustaka di paragraf 1	Dr.
2	20-02-2023		Penelitian terdahulu hrs jelas, hari penulisan dan penulisan paragraf ke 1 dan 2	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3	09-03-2023		Pastikan kerangka ilmiah	
4	31-07-2023		Pangobatan yang sesuai ke Madrasah	
5	02-10-2023		-	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	029 - 03 - 2023			<i>[Signature]</i>
2	06 - 09 - 2023			<i>[Signature]</i>
3	09 - 10 - 2023			<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DARULHIKMAH PALU  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DARULHIKMAH PALU  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Diponegoro No. 21 Palu, Telp. (081) 4617311-14 28011-28012  
 Website: www.uin-dh.ac.id Email: uin-dh@uin-dh.ac.id

Palu, 24 Februari 2023

Nomor: 794  
 Substansi: UIN 24 F/PT/00/06/02/2023  
 Tanggal: Perang

Lampiran: -  
 Perihal: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Dr. Saiful Muhammad Anwar, M.Pd. (Pembimbing 1)
2. Dr. M. Anwar Muband, M.M. (Pembimbing 2)
3. Dr. A. Alimkarna, S.Ag., M.Hl. (Pengantar)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Darul Hikmah Palu

Assalamualaikum War. Wa.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Darul Hikmah Palu yang akan dilaksanakan oleh:

Nama: Muhammad Saiful Adnan  
 NIM: 210220024  
 Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam  
 Judul Skripsi: Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik MAN Islam di Kabupaten Bontol

Maka dengan Hormat mengundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang secara Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal: Rabu, 1 Maret 2023  
 Pukul: 09.00 s.d Selesai  
 Tempat: Ruang Proposal 1 Lantai 1 Gedung Kampus 2 UIN Darul Hikmah Palu

Assalamualaikum War. Wa.

Atas Dekan FTIK  
 Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Saifulintang, S.Sos., M.Pd.  
 NIDN. 2007046702

Catatan

- Kalangan di atas ini kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:
1. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
  2. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
  3. 1 rangkap untuk ketua jurusan
  4. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
  5. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
  6. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing 1, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan memipellannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembeding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA

MUHAMMAD SYDIQ ABDULHAJIK

T.T.L

Palu, 13 November 2000

NIM.

191030014

JURUSAN

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

ALAMAT

JIN KELAPA I







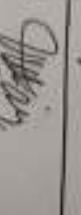
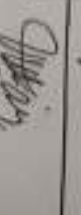
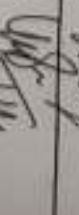
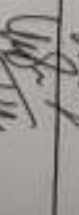
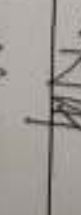
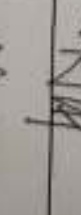






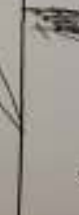
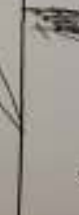
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU



FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA	Muhammad Syarif Adhamsah
NIM	191250019
JURUSAN	Musafiqin Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis / 07-09-2023	Siti Zuhriyeh	Analisis Pengajaran Kitab dikalangan Petinggi di Kota di Ponorogo Peran Nurcholish Matkhan (Kontroversi) Penerapan Fiqih yang mengacu pada Pengajaran Petinggi Pendidikan Bahasa Arab Angkasa 1020 dalam Pembelajaran Bahasa Arab sebagai pembelajaran daring	1. Dr. Muhammad Idham, S.Pd, M.Pd 2. Muhammad Ali Fauzi, S.Ag, M.Pd	 
2	Kamis / 07-09-2023	Fahri Anshari	Pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi dan kearifan di Madrasah Ar-Ranah Wagon Gunung Anshari, kearifan budaya Pesantren di era digital dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTs-At-Taqwa Ponorogo	1. Dr. H. Muli, Dabir, M.Pd, I 2. Muhammad Nur Anwar, S.Pd, M.Pd	 
3	Kamis / 12-06-2023	Amnawati	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa di MTs-At-Taqwa Ponorogo	1. Dr. H. Ahmad, S.Pd, I 2. Alisa Akhriyati, S.Pd, M.Pd, I	 
4	Kamis / 06-06-2023	M. Cahaya	Analisis kearifan budaya Pesantren di era digital dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTs-At-Taqwa Ponorogo	1. Dr. Usadala, S.Ag, S.Wi-Pd 2. Titim Fitriwati, S.Pd, I, W.Pd	 
5	Kamis / 09-09-2023	Muhammad Adhamsah	Mengembangkan Pembelajaran Bahasa Arab di lingkungan keluarga kearifan budaya pesantren di era digital	1. Dr. Yetti Nurrahma, C.Aq, M.Pd 2. Dr. Nurrahma, S.Pd, I, W.Pd	 
6	01-09-2023	Muhammad Adhamsah	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa di MTs-At-Taqwa Ponorogo	1. Dr. Siti Husna, S.Ag, M.Pd, I 2. Dr. Nurrahma, S.Pd, I, W.Pd, I	 
7	Jumat / 25 Juni 2023	Juana Anwar	Keterampilan guru dalam mengembangkan kearifan budaya pesantren di era digital	1. Dr. Nurrahma, S.Pd, I, W.Pd, I 2. Dr. Nurrahma, S.Pd, I, W.Pd, I	 
8	Senin	Purwati	Pola dialogis dalam belajar siswa dalam bentuk dialogis kearifan budaya pesantren di era digital	1. Dr. Samudra, M.Pd 2. Zulfahri, S.Pd, M.Pd	 
	Senin	Alhadi Rahman Lantaka	Pengaruh keterampilan berpikir kritis dalam meningkatkan kearifan budaya pesantren di era digital	1. Dr. Nurrahma, S.Pd, I, W.Pd, I 2. Dr. A. Rahmawati, S.E., M.Pd	 

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER (UIN JEMBER)  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY JEMBER (IAIN JEMBER)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMANIAHAN  
Jember, Jawa Timur 66132

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Jember, 1 Mei 2023. Telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi

Nama : Muhammad Sidiq Achmad  
NISN : 9912252314  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jadwal Skripsi : Kemungkinan STIK (Sistem Akademi Manajemen) dalam Meningkatkan Keefektifan  
Penerapan U-MS (Uji Mandiri) di Kabupaten Gresik  
Dibimbing : 1. Dey Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I  
2. Drs. Muzir & Nurhidayah, S.Si  
Orang tua : Dr. A. Murtama, S.Pd., M.Pd.I

#### SARAN-SARAN PENGUJI PEMBIMBING

NO.	YANG DIUNTAH	SKOR	TERBAKAR
1.	DO	30	
2.	KEMAMPUAN TEKNIK DAN TUNGGU	80	Buku Referensi
3.	METODE PENELITIAN	80	
4.	PENGANTARAN	80	
5.	TAMBAH	330	
6.	INDUKSI KATA	82,5	

Dibimbing oleh  
Drs. Muzir & Nurhidayah, S.Si  
NIP. 20070414700

Jember, 1 Mei 2023  
Yours truly  
Muhammad Sidiq Achmad  
NIP. 197112032005011001  
1960611992031007

Daftar  
Materi Mengetahui  
1. 80-85 = A  
2. 80-84 = B  
3. 75-79 = C  
4. 70-74 = D  
5. 65-69 = E  
6. 60-64 = C  
7. 55-59 = C  
8. 50-54 = D  
9. 0-49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM TERPADU ORIENTASI ISLAM  
FAKULTAS TADRIK ILMU KESEHATAN  
Jl. Sekeloa Selatan 1, No. 101, Jakarta Selatan 12560  
Telp. (021) 72531111, Fax. (021) 72531112, Email: info@uit.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL IKRIPDI

Dada Saiful Karna, 1 Maret 2022, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi

Nama : Muhammad Adila Adhama  
NIM : 19020114  
Tempat Studi : Manajemen Event dan Acara  
Gelar Sarjana : Kompetisi Manajemen Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang  
Yasmining : 1. Dr. Yogi Mahanandha, M.Pd.  
2. Dra. Mastura Minabari, M.M.  
Dipilih : Dr. A. Mubandari, S.Ag., M.Pd.

#### SARAN SARAN PENGUJI TAMBAH

No	Yang Ditilai	Nilai	Pengujian
1	TA	95	
2	BAHASA TEKNIK PENYAJIAN	85	
3	METODE	85	
4	PELUKISAN	90	
5	REVISI		
6	KELETERANGAN		

1 Maret 2022

Mengucapkan,  
Dra. Mastura Minabari, M.M.  
NIP. 19620212199031001

Diperingatkan,  
Dra. Mastura Minabari, M.M.  
NIP. 19620212199031001

- Daftar Hadir:
- 1. 20-143 - 5
  - 2. 20-144 - 9
  - 3. 20-145 - 10
  - 4. 20-146 - 11
  - 5. 20-147 - 12
  - 6. 20-148 - 13
  - 7. 20-149 - 14
  - 8. 20-150 - 15
  - 9. 0 - 16 (mengulang)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DABEKARAMA PALU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DABEKARAMA PALU  
Jl. Husein Sastranegara Desa Pambona Kecamatan Dabekarama Kota Palu 940140294 Telp. 0461-402941-42 Fax. 0461-402943  
Website: www.uin-dabekarama.ac.id email: uin@uin-dabekarama.ac.id

Nomor: 24/P.52/24/P.199/09/1062/2023  
Lampiran: 1  
Hal: 1  
Tm Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Palu, 1 Juni 2023

Yth Kepala MAN Biau Kabupaten Biau

D: Tempat

Salam sejahtera, wr wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tesis Akhir Skripsi dan Menusuk pada Fakultas Tadris dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Dabekarama Palu

Nama	Muhammad Sydq Amansyah
NIM	19100014
Tempat Tanggal Lahir	Palu, 12 November 2000
Gender	Viri (Delapan)
Program Studi	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	Jl. Kelapa 2
Judul Skripsi	KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPINAN PESERTA DIDIK MAN BIAU DI KABUPATEN BUIA
No. HP	082290871139

Dosen Pembimbing  
1. Dr. Bagir Muhammad Amin, M.Pd  
2. Dra. Mastura Miraban, M.M

Maka bersama ini kami mohon adanya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan surat izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bersangkutan.

Demikian, agar pokoknya dicuplikkan terima kasih

Wassalam  
Dekan  
  
Dr. H. Agus M Pd  
NIP. 19670521190031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BUOL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI BIAU

Jalan Syarif Mansyur Nomor 274 Telp (0445) 211245 Kelurahan Kai Kecamatan Biau  
e-mail : manbiau6040702@gmail.com

BUOL 94563

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**

Nomor : 267 /Ma.22.03.11/PP.00.6/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sairman Dj, Adjud  
NIP : 196908272005011003  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini memberikan keterangan dengan benar kepada :

Nama : Muhammad Sydiq Adriansyah  
NIM : 191030014  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 12 November 2000  
Semester : VIII ( Delapan )  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Jalan Kelapa 2 Palu

Bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melaksanakan tugas penelitian di MAN Biau dari Tanggal 16 Juni 2023 s/d 17 Juli 2023 dengan judul Skripsi : " **KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MAN BIAU DI KABUPATEN BUOL**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar untuk digunakan sebagaimana perlunya

Buol, 17 Juli 2023



## DOKUMENTASI



( Madrasah Aliyah Negeri Buol tampak dari depan)



(Aula Madrasah Aliyah Negeri Buol )



( Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Buol )



( lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Buol)



(wawancara bersama peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Buol)



(penyerahan surat penelitian )



(wawancara bersama Kepala Madrasah )





(wawancara bersama waka kesiswaan)



(wawancara bersama waka sarana dan prasarana)



(wawancara bersama waka humas)



(suasana pembelajaran di kelas)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Data pribadi

Nama : Muhammad Sydiq Adriansah

Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 12 november 2000

Jenis Kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Anak Ke : 2 Dari 3 Bersaudara

Alamat : Jl. Kelapa 2

Pekerjaan : Mahasiswa

### B. Data Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Negeri Biau
2. Madrasah Tsanawiyah (MTS) Negeri Biau
3. Madrassah Aliyah (MA) Negeri Biau
4. Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu



### **C. Data Orang Tua**

Nama Ayah : suparno

Pekerjaan : wirausaha

Pendidikan Terakhir : Sekolah dasar

Tempat, Tanggal Lahir : yogyakarta, 15 juni 1966

Alamat : kelurahan kali

Nama Ibu : sudarti

Pekerjaan : URT

Pendidikan terakhir : sekolah dasar

Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 20 12 1970

Alamat : kelurahan kali